



SKRIPSI

**PENGETAHUAN LANJUT USIA TENTANG
COVID-19 DI DESA SIMANGULAMPE KECAMATAN
BAKTIRAJA KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN TAHUN 2021**



Oleh:

Togi Marito Santa Monika Manullang
NIM. 012018031

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**PENGETAHUAN LANJUT USIA TENTANG
COVID-19 DI DESA SIMANGULAMPE KECAMATAN
BAKTIRAJA KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN TAHUN 2021**



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Keperawatan

Dalam Program Studi D3 Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Togi Marito Santa Monika Manullang

NIM. 012018031

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TOGI MARITO SANTA MONIKA MANULLANG
NIM : 012018031
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul : Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid -19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.6000

Togi M.S.M.Manullang



PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda persetujuan

Nama : Togi Marito Santa Monika Manullang
NIM : 012018031
Judul : Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Sidang Ahli Madya Keperawatan
Medan, 17 Mei 2021.

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc) (Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

v

Telah diuji

Pada Tanggal, 17 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

Anggota :

1.

Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

2.

Connie Melva S, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Togi Marito Santa Monika Manullang
NIM : 012018031
Judul : Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Pernyataan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada, 17 Mei 2021

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

Penguji II : Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Connie Melva S, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TOGI MARITO SANTA MONIKA MANULLANG
NIM : 012018031
Program Studi : D3 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 17 Mei 2021
Yang menyatakan

(Togi Marito Santa Monika Manullang)



ABSTRAK

Togi Marito Santa Monika Manullang 012018031

Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021

Prodi D3 Keperawatan

Kata kunci: Pengetahuan, Covid -19, *Thematic analysis*

(xvii + 58 + lampiran)

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Covid-19 atau sering disebut Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan akut dan disebabkan oleh *Coronavirus Strain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV). Tujuan penelitian mengetahui pengetahuan lanjut usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara sebanyak 5 pertanyaan sehingga mampu menggali lebih dalam tentang pengetahuan tentang Covid-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* sebanyak 18 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *thematic analysis*. Hasil penelitian didapatkan: Covid-19 merupakan virus menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus. Penyebab Covid-19 merupakan coronavirus yg menginfeksi hewan-hewan dan bersirkulasi kemanusia. Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala. Cara Penuraran Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi. Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumunan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga.

Daftar pustaka (2006-2021)



ABSTRACT

Togi Marito Santa Monika Manullang 012018031

The Elderly Knowledge about Covid-19 at Simangulampe Village, Baktiraja District, Humbang Hasundutan Regency 2021.

D3 Nursing Study Program

Keywords: Knowledge, Covid -19, Thematic analysis

(xvii + 58 + attachment)

Knowledge is the ability to receive, store, and use information, which is influenced by experience and skills. Covid-19 or often called 2019 coronavirus disease is a disease that infects the acute respiratory tract and is caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV). The purpose of the study was to determine the knowledge of the elderly about Covid-19 in Simangulampe Village, Baktiraja District, Humbang Hasundutan Regency in 2021. The research uses a qualitative method where data collection is done by interviewing 5 questions so as to be able to dig deeper into knowledge about Covid-19. The sampling technique used purposive sampling as many as 18 respondents. The data analysis technique used is thematic analysis. The results obtained: Covid-19 is an infectious virus and is an infectious disease that attacks the respiratory tract caused by the corona virus. The cause of Covid-19 is a corona virus that infects animals and spreads to humans. Common symptoms of being infected with Covid-19 include fever, shortness of breath, cough, runny nose, sore throat, loss of sense of smell, but for some patients there are no symptoms. The mode of transmission of Covid-19 is direct contact with patients, not complying with health protocols such as not wearing a mask, and through contaminated air. Prevention of Covid-19 can be done by avoiding crowds, carrying out health protocols such as washing hands, wearing masks, maintaining a diet, diligently exercising, not smoking and diligently exercising.

Bibliography (2006-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengetahuan Lanjut usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku dosen pembimbing dan dosen Pengaji I, yang telah memberikan semangat, dukungan, perhatian serta kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Ramoslin P. Simanullang, selaku Kepala Desa beserta jajarannya di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan pengambilan data awal dan melakukan penelitian kepada masyarakat lanjut usia di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan yang telah memberikan semangat, dukungan serta kesempatan



kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4. Rusmauli Lumban gaol, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji II yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, masukan serta Doa kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Connie Melva S, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji III yang selalu memberikan motivasi, semangat, Doa dan masukan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Magda Siringo-ringo, SST.,M.Kes, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi semangat, dukungan serta doa kepada saya untuk menyelesaikan proposal ini sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
7. Seluruh staf dosen dan pegawai STIKes program studi D3 Keperawatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan memotivasi dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
8. Sr. Veronika FSE dan Ibu Asrama Fitri Siregar yang selalu memberi semangat, doa, dan motivasi, serta dukungan selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta saya, Ayah saya Bernad Manullang dan Ibu saya Bertua Manurung, kaka saya Christina Manullang, Magdalena Manullang, Sonia Manullang dan Adek saya Matias Manullang, Sopian Manullang, Dian Manullang dan seluruh keluarga besar saya atas doa,



didikan, dukungan baik dari segi materi maupun motivasi yang diberikan kepada saya.

10. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, terkhusus angkatan ke XXVII stambuk 2018, yang telah memberikan semangat dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini dan juga Keluarga kecilku yang ada di STIKes Santa Elisabeth Medan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Medan, 17 Mei 2021

Penulis

(Togi M.S.M.Manullang)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITA PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan khusus.....	6
1.4. Manfaat	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktis	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1. Pengatahanan	8
2.1.1 Defenisi	8
2.1.2 Jenis pengetahuan	8
2.1.3 Tingkat pengetahuan.....	9
2.1.4 Proses perilaku tahu	11
2.1.5 Sumber pengetahuan.....	11
2.1.6 Cara memperoleh pengetahuan	13
2.1.7 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	14
2.2. Lanjut Usia.....	16
2.2.1 Pengertian	16
2.2.2 Klarifikasi lansia.....	17
2.2.3 Tipe lansia	17
2.2.4 Perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia	18
2.3. Coronavirus	20
2.3.1 Pengertian coronavirus	20
2.3.2 Penyebab.....	21
2.3.3 Tanda dan gejala.....	23
2.3.4 Cara penularan dan faktor resiko.....	25



2.3.5 Prosedur Pencegahan	26
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	29
3.1. Kerangka konsep	29
3.2. Hipotesis	30
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	31
4.1. Rancangan Penelitian.....	31
4.2. Populasi dan Sampel.....	31
4.2.1 Populasi	31
4.2.2 Sampel	32
4.3. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	33
4.3.1 Defenisi variabel.....	33
4.3.2 Variabel independen	34
4.3.3 Variabel dependen	34
4.3.4 Defenisi operasional	34
4.4 Instrumen penelitian	35
4.5 Lokasi dan waktu penelitian	36
4.5.1 Lokasi	36
4.5.2 Waktu	36
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
4.6.1 Pengambilan data.....	36
4.6.2 Teknik pengumpulan data	37
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas.....	37
4.7 Kerangka Operasional	38
4.8 Analisa Data.....	39
4.9 Etika penelitian	40
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Gambaran lokasi penelitian	43
5.2. Hasil penelitian	43
5.2.1 Pengertian dari Covid-19	45
5.2.2 penyebab Covid-19	45
5.2.3 Tanda dan gejala Covid-19	47
5.2.4 Cara penularan Covid-19	48
5.2.5 Pencegahan Covid-19	49
5.3. Pembahasan	50
5.3.1 Pengertian dari Covid-19	50
5.3.2 penyebab Covid-19	51
5.3.3 Tanda dan gejala Covid-19	53
5.3.4 Cara penularan Covid-19	54
5.3.5 Pencegahan Covid-19	56
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	59



6.1	Simpulan	59
6.1.1	Pengertian dari Covid-19	60
6.1.2	penyebab Covid-19	60
6.1.3	Tanda dan gejala Covid-19	60
6.1.4	Cara penularan Covid-19	60
6.1.5	Pencegahan Covid-19	60
6.2	Saran	60
6.2.1	Bagi Desa Simangulampe	60
6.2.2	Bagi Responden	60
6.2.3	Bagi peneliti selanjutnya.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		
1.	Pengajuan judul proposal	65
2.	Usulan judul skripsi dan Tim pembimbing	66
3.	Permohonan pengambilan data awal.....	67
4.	Surat permohonan ijin penelitian	68
5.	Surat balasan diberi ijin penelitian.....	69
6.	Surat balasan telah selesai penelitian	70
7.	Keterangan layak etik.....	71
8.	Surat persetujuan menjadi responden.....	72
9.	<i>Informed consent</i>	73
10.	Daftar konsultasi	73
11.	Transkip penelitian.....	76
12.	Panduan wawancara	86



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan 2021	35
--	----

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR BAGAN

Halaman

Tabel	4.1	Kerangka Konsep Lanjut usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021	29
Bagan	4.2	Kerangka Operasional Pengetahuan Lanjut usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021 ..	37

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Sitrakool B. 2017). Dalam hal penentuan perilaku pengetahuan memiliki peran penting dikarenakan pengetahuan akan membentuk kepercayaan dalam mempersepsi kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan serta penentuan perilaku akan suatu objek (Yuliastuti et al 2014)

Covid-19 penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini berukuran sangat kecil (120- 160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah Kelelawar dan Unta (Han Y, 2020).

Covid-19 (Coronavirus) merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo nidovirales, keluarga coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau *spike protein* merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk



penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel *host* (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif diinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, deterjen non-ionik formalin, *oxidizing agent* dan *kloroform*. *Klorheksidin* tidak efektif dan menonaktifkan virus. (Wang, (2020); Korman 2012). Menurut penelitian terbaru, *The Chinese Preventive Medicine Association* coronavirus mirip dengan SARS CoV dan sidrom pernapasan Timur Tengah coronavirus (MERS-CoV), China (*Rinolophus sinicus*) menjadi asal yang paling mungkin dan Trenggiling sebagai inang perantara yang paling mungkin (Chan et Al. 2020; Lu et Al. 2020).

Data prevalensi dari pasien positif Covid-19 menurut Word Health Organization (WHO) 21 Februari 2021, secara global sebanyak sebanyak 110.749.023 juta penduduk dunia dan yang meninggal sebanyak 2.455.131 juta penduduk. Menurut Satgas penanganan Covid-19 21 Februari 2021, sebanyak 1,28 juta penduduk Indonesia positif terkena Covid-19 dan yang meninggal sebanyak 34,469 juta penduduk. Menurut Satgas penanganan Covid-19 Sumatera Utara 21 Februari 2021, sebanyak 23,658 juta penduduk sumatera utara positif terkena Covid-19 dan yang meninggal sebanyak 808 juta penduduk.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan wawancara terdapat masyarakat lanjut usia yang ada di Desa Simangulampet Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan bulan November 2020 kepada 6 orang lansia. Hasilnya ada 4 orang lansia mengatakan bahwa “Covid-19



adalah penyakit yang berbahaya yang disebabkan oleh virus dari hewan dengan gejala seperti demam, batuk, sakit tenggorokan”. 2 lainnya tidak mengerti apa itu coronavirus mereka hanya mengatakan “coronavirus adalah sebuah penyakit yang berbahaya”, tetapi mereka tidak mengetahui penyebab atau bagaimana penularan dari Covid-19 tersebut.

Menurut PDPI (2020), coronavirus menginfeksi hewan dan bersiklus di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit besar pada hewan seperti Babi, Sapi, Kuda, Kucing dan Ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa pathogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan sumber utama untuk kejadian *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS).

Proses perjalanan Covid-19 masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernafasan lainnya yang sudah diketahui. Pada manusia apabila virus ini masuk ke dalam saluran pernafasan dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru dan menyebabkan gagal nafas. Akan tetapi banyak orang yang terinfeksi Sars-CoV 2 ini mengalami gejala ringan sampai sedang pada saluran pernafasan yang dapat sembuh dengan sendirinya dan tidak memerlukan penanganan khusus (Li X dalam Susilo, 2020). Bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit pernafasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami



infeksi Cov-19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius yang dapat ditularkan. (WHO, 2020).

Cara penularan virus pada pernapasan manusia dengan kontak langsung atau tidak langsung pada individu secara langsung bersentuhan dengan yang terkontaminasi dengan virus akan terinfeksi (seperti berjabat tangan), sedangkan kontak tidak langsung terjadi penularan melalui “fomite”, yang berupa penularan melalui udara terjadi dengan dua cara berbeda dan tidak memerlukan kontak fisik antara individu yang terinfeksi seperti saat bersin atau batuk, cairan saluran pernapasan yang mengandung virus (Tellier et al 2019). Melalui Kementerian Kesehatan, pemerintah Indonesia menginstruksikan pelaksanaan upaya pencegahan Covid-19 sebagaimana yang direkomendasikan oleh WHO, yaitu kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020).

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020). Proses menjadi tua akan terus terjadi dan menyebabkan berbagai perubahan morfologi yang berpengaruh terhadap fungsi system pernapasan. Sistem pernapasan pada lansia menunjukkan adanya penurunan struktural dan fungsional, sehingga terjadi peningkatan kerja pernapasan dibandingkan usia muda lainnya,



hal ini berhubungan dengan kemampuan yang menurun saat menderita penyakit penyakit akut lainnya seperti kelainan jantung, infeksi bakteri atau virus, dan sumbatan pada jalan nafas (Lord., 2014; Tavares, et al., 2017).

Tindakan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan mengenai cara dalam pemeliharaan kesehatan dan cara menghindari penyakit, dengan sendirinya mengatakan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan tentang coronavirus adalah hal yang sangat *urgent*, sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus (Juwariyah & Priyanto (2018). Memiliki Pengetahuan yang baik tentang penyakit Covid-19 adalah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Hal penting yang perlu diketahui tentang penyakit Covid-19 adalah bagaimana penularan Covid-19, cara pencegahan, pengobatan, dan komplikasi yang yang dapat terjadi jika seseorang terinfeksi penyakit Covid-19 (Mona, Nailul, 2020). Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam penentuan perilaku seseorang, karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita, N. W., Yuliastuti, C., & Narsih, S, 2014).

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021.



1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengetahuan Lanjut Usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan Lansia Desa Simangulampe tentang pengertian dari Covid-19
2. Untuk mengetahui pengetahuan Lansia Desa Simangulampe penyebab Covid-19
3. Untuk mengetahui pengetahuan Lansia Desa Simangulampe tentang bagaimana tanda dan gejala Covid-19
4. Untuk mengetahui pengetahuan Lansia Desa Simangulampe cara penularan Covid-19
5. Untuk mengetahui Lansia Desa Simangulampe bagaimana pencegahan Covid-19.



1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan untuk mengetahui pencegahan Covid-19 bagi masyarakat usia lanjut dan masyarakat lainnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi serta dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19.

2. Bagi dunia keperawatan

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap tenaga keperawatan dapat memahami dan menanggulangi penyebaran Covid-19.

3. Manfaat bagi masyarakat usia lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masukan bagi lansia di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1 Definisi

Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan yang terjadi melalui proses sensoris, khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Menurut Suriasumatri dalam Nurroh (2017), pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Donsu (2017)). Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Setiap pengetahuan mempunyai ciri-ciri yang spesifik mengenai apa (ontologi), bagaimana (epistologi) dan untuk apa (aksiologi). Pengetahuan yang dimiliki seseorang maka perilakunya pun semakin baik (S.G. Rajaratenam 2014).

2.1.2 Jenis pengetahuan

Menurut Y. Sreekanth (2006), pengetahuan dapat terdiri dari 2 jenis :

1. Materialistik pengetahuan (luar biasa pencapaian). Itu barat konsep dari pengetahuan, yang terkait dengan perkembangan, dan berlangsung untuk memajukan penyebabnya pencapaian materialistik, adalah salah satu jenis pengetahuan.
2. Spiritualistik pengetahuan (pengembangan data jiwa), itu perkembangan dari jiwa di mana hal-hal diluar kehidupan dan keberadaan materialistik dianggap penting.



2.1.3 Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif dan pengetahuan esensial. Pengetahuan deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektivitas. Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat. Pengetahuan normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan. Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat. (Sulaiman 2015).

Menurut Daryanto dalam Yuliana (2017), Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkat pengetahuan yaitu sebagai berikut:

1. Dituntut pengetahuan (*knowledge*)

Tahu diantaranya hanya sebagai *recall* (ingatan). Seseorang untuk mengetahui fakta tanpa dapat menggunakannya.

2. Pemahaman (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.



3. Penerapan (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu objek.

5. Sintesis (*syntesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6. Penilaian (*evaluation*)

Yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Nursalam (2016), pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Pengetahuan baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan kurang : <56 %



2.1.4 Proses perilaku tahu

Menurut Rogers yang dikutip oleh Notoatmodjo (dalam Donsu, 2017), mengungkapkan proses adopsi perilaku yakni sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru di dalam diri orang tersebut terjadi beberapa proses, diantaranya:

1. *Awareness* ataupun kesadaran yakni pada tahap ini individu sudah menyadari ada stimulus atau rangsangan yang datang padanya.
2. *Interest* atau merasa tertarik yakni individu mulai tertarik pada stimulus tersebut.
3. *Evaluation* atau menimbang-nimbang dimana individu akan mempertimbangkan baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Inilah yang menyebabkan sikap individu menjadi lebih baik.
4. *Trial* atau percobaan yaitu dimana individu telah memiliki perilaku baru.
5. *Adaption* atau pengangkatan yaitu individu telah memiliki perilaku baru sesuai dengan pengetahuan, sikap dan kesadarannya terhadap stimulus.

2.1.5 Sumber pengetahuan

Menurut John Hospers dalam Abbas Hamami M (2014), mengemukakan sumber pengetahuan ada enam hal, yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman indera (*sense experience*)

Penginderaan merupakan alat yang paling penting dalam memperoleh pengetahuan, merupakan alat untuk menyerap segala sesuatu objek yang ada di luar manusia. Jadi, pengetahuan berawal dari kenyataan



yang dapat diindera. Pengetahuan yang benar berdasarkan pengalaman yang kongkret dikembangkan melalui paham *empirisme*, yang mempergunakan metode induktif dalam menyusun pengetahuan.

2. Nalar (*reason*)

Nalar adalah salah satu corak berpikir dengan menggabungkan dua pemikiran atau lebih dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Pengetahuan yang benar berdasarkan rasional yang *abstrak* dikembangkan melalui paham rasionalisme, yang mempergunakan metode deduktif dalam menyusun pengetahuannya.

3. Otoritas (*authority*)

Otoritas adalah kekuasaan yang sah yang dimiliki oleh seseorang dan diakui oleh kelompoknya memiliki pengetahuan melalui seseorang yang mempunyai kewibawaan dalam pengetahuannya.

4. Intuisi (*intuition*)

Intuisi adalah kemampuan yang ada pada diri manusia yang berupa proses kejiwaan dengan tanpa suatu rangsangan atau stimulus mampu untuk membuat pernyataan yang berupa pengetahuan. Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran tertentu. Intuisi bersifat personal dan tidak bisa diramalkan sebagai dasar untuk menyusun pengetahuan secara teratur, maka intuisi tidak bisa di andalkan.



5. Wahyu (*revelation*)

Wahyu adalah berita yang disampaikan oleh Tuhan kepada nabi dan rasul-Nya untuk kepentingan umatnya. Kita mempunyai pengetahuan melalui wahyu karena adanya kepercayaan tentang sesuatu yang disampaikan itu. Wahyu dapat dikatakan sebagai salah satu sumber pengetahuan karena kita mengenal sesuatu yang bersumber pada kepercayaan kita.

6. Keyakinan (*faith*)

Keyakinan adalah sesuatu kemampuan yang ada pada diri manusia yang diperoleh melalui kepercayaan. Keyakinan yang dimaksud adalah kemampuan kejiwaan manusia yang merupakan pematangan dari kepercayaan. Kepercayaan besifat dinamis; mampu menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi, sedangkan keyakinan sangat statis; kecuali ada bukti-bukti baru yang akurat dan sesuai.

2.1.6 Cara memperoleh pengetahuan

Menurut Kerlinger dalam Wibowo (2014), cara memperoleh pengetahuan dapat juga diperoleh dengan empat pendekatan berikut :

1. Metode Keteguhan (*method of authority*), yaitu berpegang teguh pada apa yang dianggap sebagai kebenaran.
2. Metode otoritas (*method of authority*), yaitu mempercayai otoritas tertentu.
3. Metode intuisi (*method of intuition*), yaitu mengandalkan prosisi-prosisi yang kebenarannya dianggap terbukti dengan sendirinya.



4. Metode ilmiah (*method of science*), yaitu metode yang hasilnya sama meskipun digunakan orang yang berbeda-beda (Ade Heryana, 2020).

2.1.7 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Fitiani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

2. Media massa/sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat



kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengetahuan ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.



2.2. Lanjut Usia

2.2.1 Pengertian

Menurut *World Health Organization* (2016), perubahan adalah suatu proses alamiah yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan. Salah satu contoh perubahan yang pasti terjadi pada manusia dapat dilihat dalam rentang kehidupan yang diawali dengan kelahiran, tumbuh, berkembang, menjadi tua dan kemudian mati. Setiap perubahan dalam kehidupan manusia tersebut mendapatkan banyak perhatian khusus dari berbagai macam pihak. Salah satunya ialah orang tua atau biasa disebut lanjut usia (lansia).

Menurut WHO (2016), lanjut usia (lansia) merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia. Batasan lanjut usia menurut UU Nomor 13 1998, adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Lansia dapat dikategorikan berdasarkan kemampuan mencari nafkah yang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: lansia potensial jika mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa, dan lansia tidak potensial jika lansia tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.

Menurut Nugroho Abikusnoh (2013) dalam Mia F Ekasari dkk (2018), proses penuaan adalah peristiwa yang normal dan alamiah yang dialami oleh setiap individu. Perubahan terjadi dari berbagai aspek fisik, mental dan sosial. Hasil penelitian dari Hamid (2006) dalam Mia E. F.Ekasari,dkk (2018), lansia atau lanjut usia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahap akhir dari fase kehidupannya. Secara alamiah semua orang akan mengalami



proses menjadi tua dan masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir dari fase kehidupannya. Proses penuaan merupakan proses alami yang tidak dapat dicegah dan merupakan hal yang wajar dialami oleh orang yang diberi karunia umur panjang, dimana semua orang berharap akan menjalani hidup dengan tenang, damai, serta menikmati masa pension bersama anak dan cucuk tercinta dengan penuh kasih sayang.

2.2.2 Klarifikasi lansia

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menggolongkan lansia menjadi empat kelompok, yaitu:

1. Usia pertengahan (*middle age*), yaitu seseorang yang berusia 45-59 tahun. Lanjut usia (*elderly*) berusia antara 60-74 tahun.
2. Lanjut usia tua (*old*) berusia 74-90 tahun, dan
3. Usia sangat tua (*very old*) yaitu seseorang dengan usia lebih dari 90 tahun.

2.2.3 Tipe lansia

Beberapa tipe pada lansia bergantung pada karakter, pengalaman hidup, lingkungan, kondisi fisik, mental, sosial, dan ekonominya (Nugroho, 2008). Tipe tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tipe arif bijaksana

Kaya dengan hikmah, pengalaman, menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, mempunyai kesibukan, bersikap ramah, rendah hati, sederhana, dermawan, memenuhi undangan, dan menjadi panutan.



2. Tipe mandiri

Mengganti kegiatan yang hilang dengan yang baru, selektif dalam mencari pekerjaan, bergaul dengan teman, dan memenuhi undangan.

3. Tipe tidak puas

Konflik lahir batin menentang proses penuaan sehingga menjadi pemarah, tidak sabar, mudah tersinggung, sulit dilayani, pengkritik, dan banyak menuntut.

4. Tipe pasrah

Menerima dan menunggu nasib baik, mengikuti kegiatan agama, dan melakukan pekerjaan apa saja.

5. Tipe bingung

a. Kaget, kehilangan kepribadian, mengasingkan diri, minder, menyesal, Perubahan system endokrin pasif, dan acuh tak acuh.

2.2.4 Perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia

Menurut Aspiani (2014), beberapa perubahan yang terjadi pada lansia:

1. Perubahan fisiologi pada lansia

- a. Perubahan system kardiovaskuler
- b. Perubahan system pernapasan
- c. Perubahan system gastrointestinal
- d. Perubahan system urinaria
- e. Perubahan system indera
- f. Perubahan system integument



- g. Perubahan system musculokeletal
 - h. Perubahan system reproduksi
2. Perubahan psikologis pada lansia
- a. Pensiun.

Nilai seseorang diukur oleh produktivitas dan identitas dikaitkan dengan peranan dalam pekerjaannya. Jika seseorang pensiun, maka akan mengalami kehilangan-kehilangan antara lain: (1) kehilangan finansial (pendapatan berkurang), (2) kehilangan status (dulu mempunyai jabatan/posisi yang cukup tinggi, lengkap dengan semua fasilitas), (3) kehilangan teman/kenalan atau relasi, (4) kehilangan pekerjaan/kegiatan.

- b. Merasakan atau sadar terhadap kematian.
- c. Perubahan cara hidup (memasuki rumah perawatan, bergerak lebih sempit).
- d. Kemampuan ekonomi akibat pemberhentian dari jabatan. Biaya hidup meningkat dan penghasilan yang sulit, biaya pengobatan bertambah.
- e. Adanya penyakit kronis dan ketidakmampuan.
- f. Kesepian akibat pengasingan dari lingkungan sosial.
- g. Gangguan saraf paska indera, timbul kebutaan dan ketulian
- h. Rangkaian dari kehilangan, yaitu kehilangan hubungan dengan teman-teeman dan keluarga.



- i. Hilangnya kekuatan dan ketegapan fisik, perubahan terhadap gambaran diri, perubahan konsep diri.

3. Perubahan spiritual

Agama atau kepercayaan makin berintegrasi dalam kehidupan. lansia semakin teratur dalam kegiatan beribadah. Lansia cenderung tidak terlalu takut terhadap konsep dan realitas kehidupan. (Azizah dalam Zulmih 2016).

4. Perubahan pola tidur dan istirahat

Penurunan aliran darah dan perubahan dalam mekanisme *neurotransmitter* dan *synopsis* memainkan peran penting dalam perubahan tidur dan terjaga yang dikaitkan dengan faktor pertambahan usia. Faktor ekstrinsik seperti pensiun juga dapat menyebabkan perubahan yang tiba-tiba pada kebutuhan untuk beraktivitas dan kebutuhan energi sehari-hari serta mengarah perubahan pola tidur. Keadaan sosial dan psikologis yang terkait dengan faktor presdisposisi terjadinya depresi pada lansia, kemudian menpengaruhi pola lansia. Pola tidur dapat dipengaruhi oleh lingkungan, dan bukan sepenuhnya dipengaruhi oleh punaaan (Maas, 2011).

2.3 Coronavirus

2.3.1 Pengertian coronavirus

Menurut Mona (2020), Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang merupakan kasus pandemik sejak tanggal



Maret 2020. Coronavirus (CoV) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga yang lebih berat yaitu : *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan Covid-19 adalah adalah suatu jenis yang baru dan ditemukan di akhir tahun 2019 dan sebelumnya tidak pernah teridentifikasi menyerang manusia (Widiyani, 2020). Covid-19 atau sering disebut Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan akut dan disebabkan oleh *Coronavirus Strain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang pertama kali teridentifikasi di 2019 akhir, tepatnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu et al., 2020). penyakit ini dengan sangat mudah menyerang pernapasan, namun dari berbagai riset menunjukkan bahwa tingkat kematian pada wabah jenis ini diakibatkan karena adanya penyerta seperti penyakit serebrovaskular, hipertensi, diabetes mellitus dan jantung coroner (Fanget al., 2020). Beberapa gejala yang terjadi seperti letih, demam, sesak nafas, batuk, dan tidak nafsu makan. Dan berbeda dengan influenza, COVID-19 dengan sangat cepat dapat berkembang hingga mengakibatkan terjadinya infeksi lebih parah dan gagal organ bahkan kematian. Terjadinya kondisi darurat semacam ini utamanya pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

2.3.2 Penyebab

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut SARS-CoV 2 (*Severe*



Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm). Yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah Kelelawar dan Unta saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif.

Menurut Susilo dkk (2020), penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui dropler yang keluar saat batuk dan bersin. Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui *nevulizer*) selama setidaknya 3 jam (Han Y. 2020).

Menurut PDPI (2020), kebanyakan coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti Babi, Sapi, Kuda, Kucing, dan Ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, Tikus bamboo, Unta dan Musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *Severe Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Meddleeast Respiratory Syndrome* (MERS).

Menurut WHO (2020), proses perjalanan penyakit ini masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernapasan lainnya yang sudah diketahui (Li X dalam susilo, 2020). Pada manusia apabila virus ini masuk ke dalam saluran pernapasan dapat mengakibatkan



kerusakan alveoli paru menyebabkan gagal nafas. Akan tetapi banyak orang yang terinfeksi SARS-CoV 2 mengalami gejala ringan sampai sedang pada saluran pernapasan yang dapat sembuh dengan sendirinya dan tidak memerlukan penanganan khusus. Bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskular, penyakit parnapasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami infeksi Covid-19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius.

2.3.3 Tanda dan gejala

Menurut Satgas penanganan Covid-19, 2020; WHO (2020), gejala Covid-19 dapat berupa gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Gejala ini dapat hilang atau sembuh namun dapat berkembang kepada keadaan yang lebih parah. Pada penderita dengan gejala yang parah dapat muncul demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah. Bisa juga mengalami sesak nafas dan juga nyeri dada. Gejala-gejala ini merupakan akibat reaksi tubuh melawan virus ini. Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandai akan seseorang terinfeksi virus Covid-19 yaitu demam diatas 38°C , batuk kering, sesak nafas, ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus corona meskipun lebih sering seperti diare, sakit kepala, kongjuntiva, hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau, ruam di kulit. Munculnya gejala dapat terlihat dalam kurun waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Covid-19.

Menurut PDPI (2020), infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$) batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak berat, fatigue,



mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lainnya. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Berikut sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi.

1. Tidak berkomplikasi

Kondisi ini merupakan kondisi teringan. Gejala yang muncul berupa gejala yang tidak spesifik. Gejala utama tetap muncul seperti demam, batuk, dapat disertai dengan nyeri tenggorokan, kongesti hidung, malaise, sakit kepala, dan nyeri otot. Perlu diperhatikan bahwa pada pasien dengan lanjut usia dan pasien *imunocompromised* presentasi gejala menjadi tidak khas atau atipikal. Selain itu, pada beberapa kasus ditemui tidak disertai dengan demam dan gejala relatif ringan. Pada kondisi ini pasien tidak memiliki gejala komplikasi diantaranya dehidrasi, sepsis atau nafas pendek.

2. Pneumonia ringan

Gejala utama dapat muncul seperti demam, batuk, dan sesak. Namun tidak ada tanda pneumonia berat. Pada anak-anak dengan pneumonia tidak berat ditandai dengan batuk atau susah bernafas.



3. Pneumonia berat.

Pada pasien dewasa: (1) gejala yang muncul diantaranya demam atau curiga infeksi saluran nafas, (2) tanda yang muncul yaitu takipneia (frekuensi nafas: > 30x/menit) distress pernafasan berat atau saturasi oksigen pasien < 90% udara luar.

2.3.4 Cara penularan dan faktor resiko

Menurut Syafrida & Hartati (2020), penularan yang sangat cepat berasal dari percikan (*droplets*) yang berasal dari mulut, hidung penderita saat batuk, bersin atau berbicara dengan orang disekitarnya. Droplet ini masuk ke dalam saluran pernapasan hingga ke paru-paru lewat *angiotensin converting enzyme 2* atau ACE2 yang memang banyak ditemukan pada sel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan permukaannya yang berduri (*spike*) yang mengandung glikoprotein untuk berhubungan dengan ACE2 dan melakukan penetrasi sel induk.

Menurut Susilo dkk (2020), Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut SAR-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah Kelelawar dan Unta. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini sangat egratif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y, 2020). Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala



namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui *nebulizer*) selama setidaknya 3 jam.

2.3.5 Prosedur pencegahan

Menurut Kemenkes RI (2020), Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi yang cukup tinggi, yakni hingga tanggal 02 Juni tercatat sebanyak 27.549 kasus. Melalui Kementerian Kesehatan, pemerintah Indonesia mengintruksikan pelaksanaan upaya pencegahan Covid-19 sebagaimana yang direkomendasikan oleh WHO, yaitu kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah dan cuci tangan Pakai Sabun (CTPS).

Berdasarkan KMK HK.01.07/MENKES/413/2020 menetapkan pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 di masyarakat diantaranya *physical distancing*, menjaga kebersihan tangan, etika batuk/bersin, pemakaian masker, pembatasan aktivitas luar rumah, mempertimbangkan pembatasan sosial *distancing* berkala besar (PSBB), memastikan akses kebersihan tangan di depan gedung fasilitas umum dan pusat trasnportasi dengan menyiapkan fasilitas cuci tangan (Kemenkes RI 2020).

Menurut Erlina Burhan (2020), hasil analisis data tentang coronavirus menunjukkan bahwa Covid-19 memiliki angka kematian sekitar 2%-3%, jauh lebih rendah dari wabah lain (SARS, MERS, Swine Flu). Sehingga masyarakat tidak perlu panik tetapi tentunya tetap waspada dengan melakukan pencegahan sesuai dengan anjuran. Untuk mengantisipasi penyebarannya, maka penggunaan masker disertai dengan peningkatan kebiasaan penggunaan pembersih tangan



yang mengandung alkohol atau mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun menjadi salah satu upaya yang direkomendasikan terutama bagi yang sedang merawat pasien terinfeksi coronavirus dan orang yang mengalami gejala batuk, demam dan gangguan pernapasan (WHO,2020).

Menurut (Mas'udi & Winanti, 2020), presentase kejadian Covid-19 di Indonesia semakin hari mengalami peningkatan baik angka kematian dan kasus positif penderita Covid-19, memburuknya wabah ini mendorong pemerintah melakukan tindakan untuk memutus rantai penularan dengan menerapkan sikap kebijakan pembatasan kegiatan sosial atau *social distancing* atau *physical distancing*. Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI 2020).

Menurut Susilo dkk (2020), penetapan kasus atau istilah medisnya adalah pemeriksaan diagnosis Covid-19 dilakukan dengan pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) yang dikenal dengan swab. Adapun penatalaksanaan pasien dengan Covid-19 meliputi pemberian terapi *definitive* (etiologi), pemberian obat-obat simpatik sesuai gejala yang muncul dan terapi suportif untuk mendukung pengobatan lain serta meningkatkan daya tahan tubuh.



Menurut Juwariyah & Priyanto (2018), pengatahan mengenai cara dalam pemeliharaan kesehatan dan cara menghindari penyakit, dengan sendirinya mengatakan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan tentang coronavirus adalah hal yang sangat *urgent*, sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus. Pemahaman masyarakat tentang virus corona dapat diartikan sebagai hasil tahu masyarakat mengenai cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

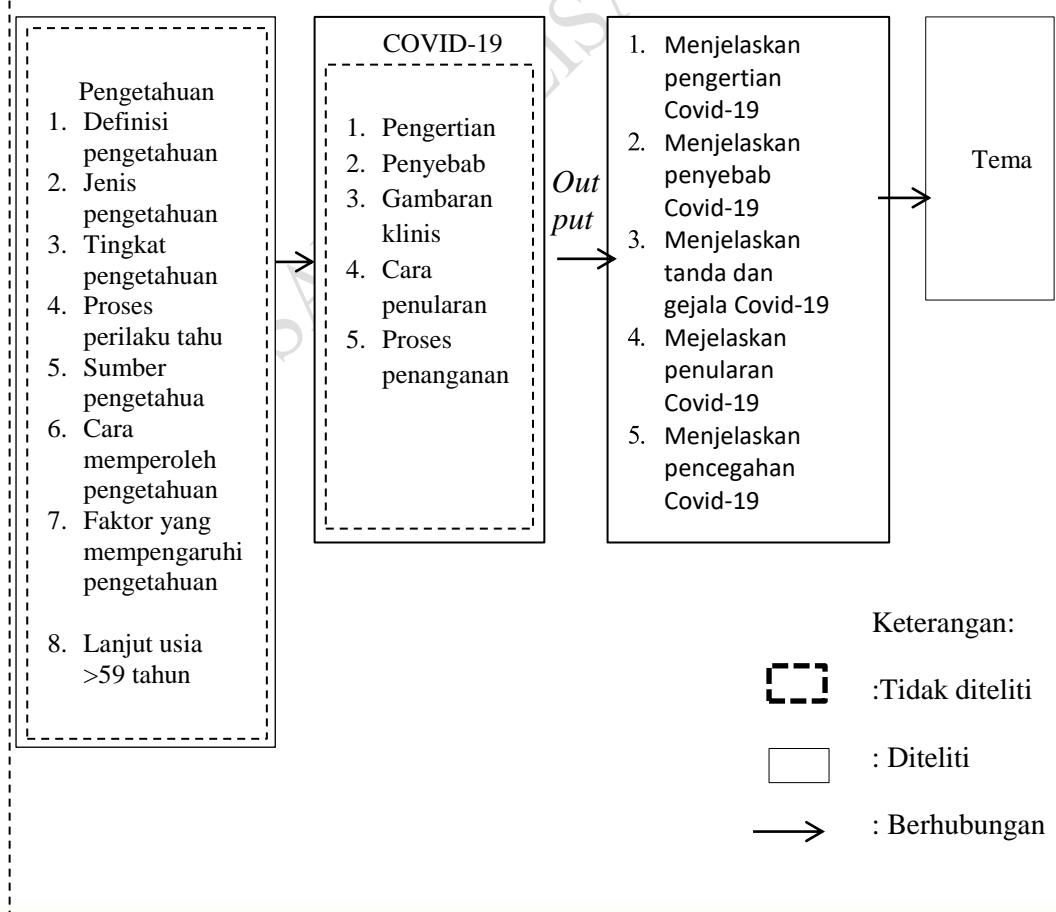


BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2020), tahap yang penting dalam suatu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Pengetahuan Lanjut Usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021





3.2. Hipotesis

Menurut La Biondo-Wood dan Haber dalam Nursalam (2020), hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan.

Dalam penelitian ini tidak memiliki hipotesis karena penulis melakukan penelitian dalam bentuk kualitatif.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Menurut Nursalam (2020), rancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah rancangan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Lanjut Usia tentang COVID-19 di Desa Simangumpe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama dapat berbentuk kecil ataupun besar (Creswell, 2015). Populasi dalam penulisan skripsi ini adalah seluruh masyarakat lansia di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan sejumlah 60 orang.



4.2.2 Sampel

Nursalam (2020) sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya, (Nursalam,2020). Untuk menentukan sampel penulis menggunakan rumus Slovin yang di ambil dari buku Sugiyono 2020.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Ukuran populasi

d : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; d=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai d = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai d = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang lansia sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 0,2 dan hasil perhitungan dapat



dibulatkan mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,2)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,04)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 2,4}$$

$$n = \frac{60}{3,4}$$

$$n = 17,6$$

$$n = 18 \text{ sampel}$$

Sampel dalam penulisan ini adalah sebanyak 18 orang lansia di Desa Simangulampe, dengan kriteria inklusi yaitu:

1. Lansia di Desa Simangulampe tahun 2021
2. Sudah mendengar informasi tentang penyakit Covid-19
3. Lansia yang berusia 59-75 tahun.
4. Bersedia menjadi responden.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Defenisi Variabel

Nursalam (2020), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai



suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Variabel diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: variabel independen dan variabel dependen.

4.3.2 Variabel independen

Yaitu mengidentifikasi dengan jelas dalam suatu percobaan. Satu variabel independen harus menjadi variabel percobaan. Satu atau lebih kelompok menerima manipulasi percobaan atau perlakuan dari peneliti. Dalam variabel ini, bagian metode harus mencantumkan dan mengidentifikasi dengan jelas semua variabel dalam skripsi (Creswell,2009).

4.3.3 Variabel dependen (terikat)

Yaitu respon atau variabel kriteria yang diduga, disebabkan, atau dipengaruhi oleh kondisi perlakuan bebas dan variabel bebas lainnya (Creswell,2009).

Variabel dalam skripsi ini adalah pengetahuan lanjut usia tentang di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan tentang Covid-19.

4.3.2 Defenisi operasional

Nursalam (2020), definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi,



definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi riil menerangkan objek.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengetahuan Lanjut Usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2020

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur
Pengetahuan tentang COVID-19	Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi yang melekat pada diri seseorang.	1.pengertian Covid-19 2.Penyebab dari Covid-19 3.Cara penularan Covid-19 4.Gejala Covid-19 5.Pecegahan Covid-19	Panduan wawancara Voice recorder

4.4. Instrumen Penelitian

Nursalam (2020), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklarifikasi menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, wawancara, kusioner, dan skala. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara mengenai masalah yang sedang diteliti sehingga menampakkan pendapat dari subjek terhadap suatu masalah penelitian.

Instrumen penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah 5 pertanyaan tentang Covid-19, yaitu :

1. Apakah pengertian dari Covid-19 ?
2. Apakah penyebab dari Covid-19 ?
3. Apakah penularan dari Covid-19 ?



4. Bagaimanakah gejala dari Covid-19 ?
5. Bagaimanakah pencegahan dari Covid-19 ?

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penulis melakukan pengambilan data di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 20 Maret-10 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data dalam penulisan ini adalah pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada partisipan. Penulis menjumpai partisipan yang sudah ditentukan dan meminta untuk kesediaan lansia calon partisipan, jika partisipan bersedia maka diberikan *informed consent* untuk menjamin kebenaran dan kerahasiaan jawaban partisipan, setelah itu penulis menentukan lokasi yang nyaman untuk wawancara dan melengkapi peralatan buku tulis dan pulpen, lembar pertanyaan, *voice recorder*, dan lembar manuskrip. Sebelum wawancara dimulai penulis menanyakan partisipan apakah selama wawancara dapat di rekam, jika partisipan tidak bersedia maka penulis menulis semua hasil wawancara. Setelah selesai penulis menutup wawancara, setelah selesai penulis membuat manuskrip dari hasil wawancara.



4.6.2 Teknik pengumpulan data

Menurut Nursalam (2020), pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari sasarnya melalui wawancara baik itu berdasarkan jenis kelamin dan usia. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari Kepala Desa Simangulampe. Setelah mendapat ijin dari Kepala Desa Simangulampe, penulis menemui lansia yang telah ditentukan untuk menjadi responden dan mengontak waktu sipartisipan, menentukan lokasi yang nyaman, dan melengkapi alat seperti buku tulis dan pulpen, serta lembar pertanyaan, *voice recorder*, dan lembar manuskrip dan melakukan wawancara 1 jam setiap responden.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

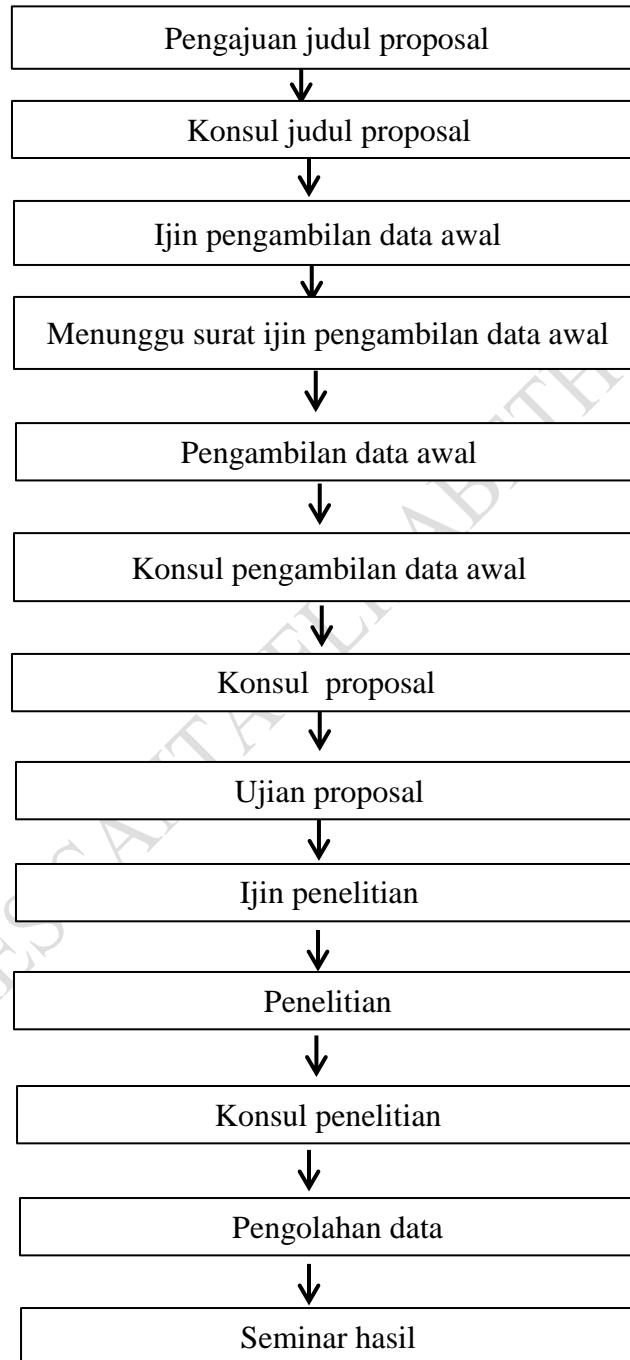
1. Validasi kualitatif berarti penelitian memeriksa keakuratan penelitian dengan menggunakan prosedur tertentu (Creswell,2009)
2. Reliabilitas kualitatif menunjukkan bahwa pendekatan penelitian konsisten di berbagai penelitian dan proyek yang berbeda. Reliabilitas perlu mendokumentasikan prosedur studi kasus mereka dengan langkah-langkah prosedur tersebut sebanyak mungkin (Creswell,2009).

Dalam skripsi ini penulis tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena penulis tidak membuat kusioner tapi peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada responden.



4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Pengetahuan Lanjut Usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021





4.8. Analisa Data

Nursalam (2020), analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca. Untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Tujuan mengolah data dengan statistik adalah untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dari kegiatan praktis maupun keilmuan. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan *thematic analysis* yaitu metode yang sangat efektif apabila sebuah peneliti bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menentukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauh mana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata penelitian. Tahapan dalam menggunakan metode *thematic analysis* adalah:

1. Memahami data

Mendapatkan data yang diinginkan bukan berarti penulis memahami fenomena yang sedang diteliti, karena peneliti kualitatif bertujuan untuk



mengupas secara mendalam apa yang terjadi dari sebuah peristiwa melalui perspektif partisipan, maka rekaman dan transkip wawancara ibaratnya adalah ‘harta karun’ penulis perlu untuk memahami dan menyatu dengan data kualitatif yang diperolehnya.

2. Menyusun kode

Kode dapat dianggap sebagai label, atau fitur yang terdapat dalam data yang terkait dengan pertanyaan peneliti. Dalam hal ini penulis yang menentukan data mana saja dalam transkrip wawancaranya yang perlu dikode.

3. Mencari tema

Dalam *thematic analysis* perlu mencari tema, tema yang sesuai dengan tujuan penulis, tema ini menggambarkan sesuatu yang penting yang ada di data terkait dengan rumusan masalah penyusunan skripsi atau tema ini menggambarkan pola dari fenomena yang diteliti.

4.9. Etika Penelitian

Menurut Polit (2012), etika penelitian digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. etik adalah sistem nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban professional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis *beneficence* (berbuat baik), *respect for human dignity* (penghargaan martabat manusia), dan *justice* (keadilan).



Sebelum penelitian dilakukan penulisan menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetuan dari responden apakah bersedian atau tidak. Seluruh responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah *informed consent* dijelaskan dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksaan.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden. Penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang dilaporkan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang disajikan.



Penulis telah melakukan layak etik oleh Commite di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan *ethical exemption* No.0034/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Simangulampe adalah Desa yang berlokasi di Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan. Desa Simangulampe merupakan salah satu dari 4 desa yang bersentuhan langsung dengan perairan Danau Toba dan berada pada lereng bukit dimana lereng perbukitannya dijadikan lahan untuk pertanian penduduk sekitar. Selain itu di Desa Simangulampe juga terdapat tempat-tempat sejarah peninggalan Raja Sisingamangaraja XII yaitu Aek Sipangolu. Desa Simangulampe secara sosiologis merupakan desa yang homogen. Berdasarkan budaya, masyarakat Desa Simangulampe 99% adalah Suku Batak Toba dan 1% adalah suku lain yakni Suku ,Dayak dan Jawa.

Pada Desa Simangulampe hanya terdapat 1 Gereja yaitu Gereja Katolik St. Mikhael Simangulampe. Di Desa Simangulampe terdapat Lembaga Pendidikan negeri dan swasta. Lembaga Pendidikan Negeri yaitu Sekolah Dasar No. 173353 Simangulampe dan Paud Swasta yaitu Paud Aek Sipangolu serta terdapat juga 1 Poskesdes dan 1 Posyandu Mata pencaharian masyarakat Desa Simangulampe mayoritas adalah sektor pertanian sehingga profesi masyarakatnya adalah petani. Sementara profesiprofesi lain adalah PNS, Pegawai Swasta.

5.2. Hasil Penelitian

Dari wawancara yang telah dilakukan kepada 18 responden dengan 5 pertanyaan:



- R1 : FM (67 tahun)
- R2 : JP (68 tahun)
- R3 : NB (59 tahun)
- R4 : LR (60 tahun)
- R5 : PT (70 tahun)
- R6 : SM (59 tahun)
- R7 : UP (65 tahun)
- R8 : SP (65 tahun)
- R9 : TM (79 tahun)
- R10 : KS (68 tahun)
- R11 : TS (77 tahun)
- R12 : LS (68 tahun)
- R13 : TN (66 tahun)
- R14 : BM (68 tahun)
- R15 : MM (68 tahun)
- R16 : TR (60 tahun)
- P17 : MB (66 tahun)
- R18 : SS (65 tahun)

5.2.1 Pengertian Covid-19

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 18 responden terdapat 18 responden yaitu R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7,R8, R9, R9, R10, R11, R12, R13, R14, R15, R16, R17 dan R18 yang mengatakan bahwa “Covid-19 merupakan



virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus”.

Kutipan penjelasan dari partisipan sebagai berikut:

“Itulah pertanyaanmu sama opung kan ? Merupakan penyakit infeksi virus corona yang dapat menular”. (R1,L14).

“pengertian dari Covid-19 adalah virus yang dapat menular”. (R2,L44).

“penyakit menular ibu ”. (R3, L69).

“apa perngertian Covid-19? aaa pengertiannya itu tapi katanya aa kita aa harus waswas karena penyakit yang tidak diketahui darimana datangnya”. (R4, L1109).

“yaa sejenis penyakit yang menular secara cepat dan pengobatannya agak lamban”. (R5, L145).

“yaa sebuah virus berbahaya, penyakit menular itulah”. (R6, L175).

“Covid-19 adalah virus yang dapat menular”. (R7 L204).

“penyakit menular ”. (R8, L227).

“penyakit menular ”. (R9, L255).

“virus yang dapat menular ”. (R10, L275).

Hahahaha penyakit menular (R11, L298).

“penyakit menular ”. (R12, L319).

“merupakan penyakit infeksi virus corona yang dapat menular ”. (R13, L344).

“merupakan penyakit infeksi virus corona yang mendapat menular ”. (R14, L365).

“merupakan penyakit infeksi yang dapat menular ”. (R15, L 387).

“Covid-19? Ya penyakit yang bisa di dibatasin dan kalau kita memang apa haa? Apanya virus yang dapat menular, virus yang dapat menular ”. (R16, L408).

“Aaa merupakan penyakit jenis baru yaitu coronavirus ”. (R17, L428).

“Virus yang menginfeksi hewan dan manusia ”. (R18, L449).

5.2.2 Penyebab dari Covid-19

Dari hasil penelitian, 16 responden mengatakan penyebab Covid-19

“Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan



seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusia. virus baru ini disebut “coronavirus”.

Hasil wawancara seperti dibawah ini:

“Yang kedua de ? Hewan-hewan seperti Babi, kelelawar, menular dari hewan”. (R1, L18).

“Hewan-hewan dan kelelawar, seperti kelelawar”. (R2, L46).

“Virus ahhah”. (R3 L72).

“Penyebabnya itu eee gara-gara eee banyak eeee udara yang tidak mengijinkan pada tubuh kita bisa berjangkit penyakit yang tidak diketahui.”. (R4, L112).

“Kata orang-orang luar sama orang-orang pintar, orang-orang medis dari hewan-hewan dan daging-daging yang mentah ya dari hewan hewan (contohnya seperti apa pak?) seperti kelelawar, babi,daging ular, dan lain-lain yang terkena virus”. (R5, L148).

“Penyebabnya katanya sih ya batuk-batuk pertamanya, bersin-bersin aa itulah demam” (ini pun tadi kita perjelas dulu penyebab dari Covid-19 itu tadi apa pung ?), ya penyebabnya ya banyaklah dari udara bisa, dari tempat kita bekerja bisa apa sempit gitu umpanya bisa juga dari kurang bergerak bisa atau kurang na apa? Napas bisa juga sih ada juga dari hewan”. (R6, L177).

“Coronavirus yang menginfeksi saluran pernapasan”. (R7, L206).

“Ga tau aku”. (R8, L229).

“Hahahaah hewan seperti babi, kelelawar” (R9, L257).

“Coronavirus yang menginfeksi saluran pernapasan”. (R10, L277).

“Demam, batuk”. (R11, L301).

“Aaa virus dari hewan”. (R12, L325).

“Hewan-hewan seperti babi, kelelawar”. (R13, L346).

“Hewan-hewan seperti babi dan kelelawar”. (R14, L367).

“Hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan lainnya” (R15, L389).

“penyebab Covid-19? yang dapat menginfeksi saluran pernapasan” (R16, L410).

“Penyebabnya katanya hewan terinfek sivirus corona”. (R17, L431).

“Penyebabnya aaa ya virus itu corona yang berasal dari hewan yang terinfeksi itu” (R18, L451).



5.2.3 Tanda dan gejala Covid-19

Dari hasil penelitian, 18 responden mengatakan tanda dan gejala Covid-19 “Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala”.

Berikut pernyataan dari partisipan:

“Ooo yang ketiga ya de? Demam, batuk kering, sesak nafas”. (R1, L21).

“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala”. (R2, L49).

“Demam dan batuk”. (R3, L75).

“Gejalanya eee kita sih apabila pilek, kering kerongkongan”. (R4, L116).

“Batuk-batuk, pilek, demam, susah bernapas”. (R5, L154).

“Ya katanya itulah seperti tadi itu batuk-batuk, virus, demam aa itulah kalau ga segera dibawah kerumah sakit bisa berakibat fatal”. (R6, L181).

“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala”. (R7, L209).

“Demam, batuk, kedinginan”. (R8, L232).

“Demam, sesak nafas, batuk”. (R9 L257).

“Tanda dan gejala Covid-19 seperti demam, sesak nafas, sakit tenggorokan”. (R10, L280).

“Melalui udara”. (R11, L305).

“Demam, batuk pilek, sakit tenggorokan”. (R12, L327).

o

“Tanda dan gejala Covid-19, demam, batuk kering, sesak nafas”. (R13, L349).

“Demam, batuk kering, sakit nafas”. (R14 L369).

“Demam, batuk, sesak”. (R15 L 392).

“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada da nada yang tidak bergejala”. (R16 L412).

“Sakit tenggorokan, demam, flu”. (R17, L 433).

“Tandanya eee sakit gitu seperti demam, flu”. (R18, L454).



5.2.4 Cara penularan Covid-19

Dari hasil penelitian, sebanyak 17 responden mengatakan cara penularan Covid-19 “Cara Penularan Covid-19 kontak langsung dengan pasien,ntidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi”.

“*Oooo virus dapat menular jika kita dapat bersentuhan dengan si penderita*”. (R1,L23).

“*Kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19*”. (R2, L53).

“*Hahah udara hahah*”. (R3, L78).

“*Penularannya? kita harus was-was menjaga diri sendiri, tidak dekat, tidak memakai masker*”. (R4, L119).

“*Dengan bersentuhan kepada seseorang yang tertular, kurang menjaga kesehatan diri sendiri*”. (R5, L157).

“*Penularannya ya dari pernapasan juga dari salam juga, bersentuhan gitu dari udara ada*”. (R6, L183).

“*Kontak langsung dengan orang yang terkena covid-19*”. (R7 L212).

“*Melalui udara dan sentuhan hahah*”. (R8, L235).

“*Aaa dapat menular berjabat tangan*”. (R9 L262).

“*Kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19*”. (R10, L282).

“*Menjalankan protokol kesehatan*”. (R11, L308).

“*Bersentuhan, dari udara*”. (R12, L331).

“*Virus dapat menular jika kita bersentuhan dengan si penderita*”. (R13, L351).

“*Virus dapat menular jika kita bersentuhan seperti si penderita*”. (R14, L372).

“*Virus dapat menular jika kita bersentuhan langsung dengan si penderita*”. (R15, L394).

“*Kontak langsung secara langsung dengan orang yang terkena Covid-19*” (R16, L414).

“*Aaaa bersentuhan dengan orang yang terinfeksi corona*”. (R17, L435).

“*Caranya kita bersentuhan dengan yang terinfeksi*”. (R18, L452).



5.2.5 Pencegahan Covid-19

Dari hasil penelitian, 18 responden mengatakan pencegahan Covid-19 yaitu “dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga”.

Berikut pernyataan partisipan:

“Iya betul, rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang, rajin berolahraga dan istirahat yang cukup”. seperti apa protokol kesehatan itu bu? “memakai masker, mencuci tangan”. (R1, L26).

“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan”. (R2, L56).

“Memakai masker”. (R3, L82).

“Pencegahannya kita harus pakai masker, kita harus cuci tangan aa menjaga pola makanan kita”. (R4, L126).

“Menjaga kesehatan dengan teratur, mencuci tangan, rajin berolahraga, tidur yang teratur, memakai masker, mencuci tangan yang bersih. Ingat pesan ibu pakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak”. (R5, L161).

“Yaa pencegahan ya kita memakai masker, jaga jarak, cuci tangan nah itulah jagd kebersihan”. (R6, L195).

“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan”. (R7, L215).

“Memakai masker dan mencuci tangan”. (R8, L237).

“Cuci tangan, pakai masker”. (R9, L265).

“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan” (R10, L284).

“Menjalankan protokol kesehatan”. (R11, L311).

“Menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker”. (R12, L334).

“Rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang, rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, jaga kebersihan lingkungan, tidak merokok”. (R13, L375).

“Rajin cuci tangan palai sabun, makan dengan gizi yang seimbang, rajin berolah raga dan istirahat yang cukup”. (R14, L397).

“Rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang” (R15, L416).

“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan”. (R16, L437).

“Caranya menjalankan protokol kesehatan”. (R17, L440).



“Patuhi protokol kesehatan, jaga kesehatan diri sendiri”. (R18, L455).

MATRIKS TABEL COVID-19

NO	TEMA	KATEGORI
1	virus menular, penyakit infeksius disebabkan oleh virus corona.	a) Virus menular. b) Penyakit infeksius c) Coronavirus.
2	virus corona, hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar yang terinfeksi Coronavirus.	a) virus jenis baru. b) Hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar yang terinfeksi virus corona.
3	demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman,tanpa bergejala.	a) Demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman. b) Sebagian penderita tidak memiliki gejala.
4	kontak Lngsung dengan penderita, melaui udara.	a) kontak langsung dengan pasien. b) udara yang terkontaminasi.
5	menghindari kerumuhan, mematuhi protokol kesehatan, menjaga pola makan, tidak merokok.	a) menghindari kerumuhan. b) protokol kesehatan. c) Menjaga pola makan dan tidak merokok.

5.3. Pembahasan

5.3.1 Pengertian dari Covid-19

1. **Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus.**

Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus. Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 18 partisipan.

Dengan contoh pernyataan 2 responden sebagai berikut:

R2: *“pengertian dari Covid-19 adalah virus yang dapat menular”*.
R3: *“Aaa merupakan penyakit jenis baru yaitu coronavirus”*.

Penulis beransumsi bahwa Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dikonfirmasi pertama kali di kota Wuhan, China. Virus ini berasal dari hewan dan



menginfeksi manusia. Covid-19 berupa penyakit menular dan menginfeksi saluran pernapasan.

Dari hasil jawaban partisipan, terdapat pendapat peneliti Cina (Beiu et al., 2020). Covid-19 atau sering disebut Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan akut dan disebabkan oleh *Coronavirus Strain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang pertama kali teridentifikasi di 2019 akhir, tepatnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei. penyakit ini dengan sangat mudah menyerang pernapasan, namun dari berbagai riset menunjukkan bahwa tingkat kematian pada wabah jenis ini diakibatkan karena adanya penyerta seperti penyakit serebrovaskular, hipertensi, diabetes mellitus dan jantung koroner.

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang merupakan kasus pandemik sejak tanggal 11 Maret 2020. Coronaviruses (CoV) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga yang lebih berat yaitu : Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah suatu jenis yang baru dan ditemukan di akhir tahun 2019 dan sebelumnya tidak pernah teridentifikasi menyerang manusia (Widiyani, 2020).

5.3.2 Penyebab Covid-19

1. **Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusiaan virus baru ini disebut coronavirus.**



Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusia. virus baru ini disebut coronavirus. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 16 partisipan dengan contoh 2 pernyataan responden sebaai berikut:

R1: "*Hewan-hewan seperti babi dan kelelawar*".

R18: "*Penyebabnya aaa ya virus itu corona yang berasal dari hewan yang terinfeksi itu*".

Penulis berasumsi bahwa penyebab dari Covid-19 merupakan virus jenis baru yang disebut coronavirus. Virus corona menginfeksi hewan-hewan liar seperti Babi, Kelelawar dan unta kemudian bersirkulasi kemanusia. Virus ini penularannya sangat cepat.

Hal ini juga didukung oleh pendapat yang mengatakan bahwa Covid-19 adalah penyebab Covid-19 berasal dari genus betacoronavirus, yang merupakan genus yang sama dengan agen penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Virus dapat melewati membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius dan selanjutnya menuju organ target (Gennaro dkk., 2020).

Kebanyakan Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi dihewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti Babi, Kuda, Sapi, Kucing dan Ayam. Coronavirus disebut dengan virus Zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan kemanusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu.



Kelelawar, Tikus bamboo, Unta dan Musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada Kelelawar merupakan sumber utama kejadian *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (PDPI,2020).

5.3.3 Tanda dan gejala Covid-19

1. **Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas,batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala.**

Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala. Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 218 responden dengan pernyataan:

R2: “*Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala*”.

R7: “*Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala*”.

Penulis beransumsi bahwa tanda dan gejala umumnya penderita Covid-19 seperti demam, batuk, sakit tenggorokan serta kehilangan indra penciuman.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini didukung dari beberapa penelitian seperti yang telah dituliskan dalam (Lapostolle dkk., 2020; Lingeswaran dkk., 2020), Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19 diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala. Spektrum klinis Covid-19 beragam, mulai dari asimptomatik, gejala sangat ringan, hingga kondisi klinis yang dikarakteristikkan dengan kegagalan respirasi akut yang mengharuskan penggunaan ventilasi mekanik dan support di Intensive Care Unit (ICU). Ditemukan beberapa kesamaan manifestasi klinis



antara infeksi SARS-CoV-2 dan infeksi betacoronavirus sebelumnya, yaitu SARS-CoV dan MERS-CoV. Beberapa kesamaan tersebut diantaranya demam, batuk kering, gambaran opasifikasi ground-glass pada foto toraks (Gennaro dkk., 2020; Huang dkk., 2020).

Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tingkat keparahan dipengaruhi oleh daya tahan tubuh, usia dan penyakit yang telah ada sebelumnya (komorbid), seperti hipertensi, DM, asma. Seperti penyakit infeksi saluran pernapasan lainnya, 2019-n CoV dapat menular melalui percikan saat bersin atau batuk, namun saat ini masih sedikit bukti terjadinya penularan antar manusia.

Individu yang terinfeksi namun tanpa gejala dapat menjadi sumber penularan SARS-CoV-2 dan beberapa diantaranya mengalami progres yang cepat, bahkan dapat berakhir pada ARDS dengan case fatality rate tinggi (Meng dkk., 2020). Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus menyebar kepada orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif COVID-19. Selain itu, telah diteliti bahwa bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam (Susilo dkk., 2020).

5.3.4 Cara penularan Covid-19

Cara Penularan Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi.



Cara Penuraran Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 17 responden. Dengan contoh 2 pernyataan sebagai berikut:

R1: "*Oooo virus dapat menular jika kita dapat bersentuhan dengan si penderita*".

R2: "*Dengan bersentuhan kepada seseorang yang tertular, kurang menjaga kesehatan diri sendiri*".

Penulis berasumsi bahwa cara penularan Covid-19, melalui cairan tubuh pasien yang terjangkit coronavirus, melakukan kontak langsung dengan benda-benda atau manusia yang terkontaminasi dengan virus corona.

Hal ini juga didukung dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mengatakan Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini sangat egresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin. Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui *nevulizer*) selama setidaknya 3 jam (Han Y, 2020).

Menurut (Listiani 2015) berdasarkan bukti ilmiah yang telah ditemukan, Virus Corona dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19

Penularan yang sangat cepat berasal dari percikan (*droplets*) yang berasal dari mulut, hidung penderita saat batuk, bersin atau berbicara dengan orang



disekitarnya. Droplet ini masuk ke dalam saluran pernafasan hingga ke paru-paru lewat angiotensin converting enzyme 2 atau ACE2 yang memang banyak ditemukan pada sel alveolar tipe II paru-paru. "Virus ini menggunakan permukaannya yang berduri (*spike*) yang mengandung glikoprotein untuk berhubungan dengan ACE2 dan melakukan penetrasi pada sel induk (Syafrida & Hartati, 2020)

5.3.5 Pencegahan Covid-19

Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga.

Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 18 responden, dengan contoh 2 pernyataan sebagai berikut:

R4 : "*Pencegahannya kita harus pakai masker, kita harus cuci tangan aa menjaga pola makanan kita*".

R5: "*Menjaga kesehatan dengan teratur, mencuci tangan, rajin berolahraga, tidur yang teratur, memakai masker, mencuci tangan yang bersih. Ingat pesan ibu pakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak*".

Peneliti berasumsi bahwa pencegahan Covid-19 adalah melakukan vaksinasi, rajin mencuci tangan, memakai masker, hindari menyentuh wajah, mulut dan hidung dengan keadaan tangam kotor atau belum dicuci, menghindari kerumuhan, jangan kontak langsung dengan dengan si penderita maupun orang yang sakit serta jaga stamina tubuh.



Dari hasil penelitian diatas hal yang mendukung juga mengatakan bahwa pencegahan Covid-19 dianjurkan untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan seperti: membersihkan tangan secara teratur dan menyeluruh dengan antiseptik berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air. Mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan antiseptik berbasis alkohol dapat membunuh virus yang mungkin menempel di tangan. Hal berikutnya adalah pertahankan jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) sehingga ketika seseorang batuk, bersin, atau berbicara, mereka menyemprotkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut yang mungkin mengandung virus. Jika terlalu dekat, orang tersebut bisa menghirup tetesan virus Covid-19 jika orang tersebut mengidap penyakit. Diharapkan setiap orang menghindari pergi ke tempat keramaian. Karena ketika orang berkumpul dalam kerumunan, seseorang lebih mungkin melakukan kontak dekat dengan seseorang yang mengidap Covid-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik 1 meter (3 kaki). Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut karena tangan menyentuh banyak permukaan dan bisa terkena virus. Melalui tangan, virus dapat berpindah ke mata, hidung, atau mulut. Dari sana, virus bisa masuk ke dalam tubuh dan menginfeksi tubuh. Hal yang sangat penting juga adalah memastikan kebersihan pernapasan yang baik. Ini berarti menutupi mulut dan hidung dengan siku atau tisu saat batuk atau bersin. Kemudian segera buang tisu bekas dan cuci tangan. Dengan mengikuti kebersihan pernapasan yang baik, 3 itu artinya melindungi orang-orang di sekitar kita dari virus Covid-19 (Kemkes, 2020; Mossa-Bassa, 2020; Yanti, 2020; Yuliana, 2020, Yunus & Rezki, 2020; Zahrotunnimah; 2020)



Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraka Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 tentang Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 18 responden dapat disimpulkan bahwa:

- 6.1.1 Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus.
- 6.1.2 Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusia, virus baru ini disebut coronavirus.
- 6.1.3 Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman. Bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala.
- 6.1.4 Cara Penuraran Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi.
- 6.1.5 Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci



tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga.

6.2. Saran

6.2.1 Bagi Desa Simangulampe

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagaimana bentuk masukan bagi masyarakat Desa Simangulampe untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19.

6.2.2 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19

6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk data dasar dan mengembangkan untuk penelitian berikutnya terkait dengan Covid-19. Dan lebih memperbanyak pertanyaan untuk mendapatkan tujuan dari suatu penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, R.Y. (2014). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik. Jakarta: Trans Info Media.
- Chan JF-W, Kok K-H, Zhu Z, Chu H, To KK-W, Yuan S, et al. *Genomic characterization of the 2019 novel human-pathogenic coronavirus isolated from a patient with atypical pneumonia after visiting Wuhan*. *Emerg Microbes Infect*. 2020;9(1):221-36.
- Creswell, J. (2009). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*; cetakan ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fehr, A. R., & Perlman, S. (2015). *Coronaviruses: an overview of their replication and pathogenesis*. *Coronaviruses*, 1-23.
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Zhong, N. S. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Han Y, Yang H. *The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective*. *J Med Virol*. 2020; published online March 6. DOI: 10.1002/jmv.25749
- Hossin, M., & Sulaiman, MN (2015). Tinjauan metrik evaluasi untuk evaluasi klasifikasi data. *Jurnal Internasional Data Mining & Proses Manajemen Pengetahuan* , 5 (2), 1.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (COVID19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Kusumawardani, L.H., Rekawati, E. & Fitriyani, P.F., (2019). *Improving diarrhoeal and clean and healthy living behaviour (PHBS) through collaboration socio-dramatic play (KoBerdrama) in school age children*. Sri Lanka
- Lumy, F. N., Donsu, A., & Sambiut, F. F. (2017). Promosi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 5(1), 19-25.



- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Novita, D., & Hutasuhut, A. T. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Halaman 1–11.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Paduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019 nCoV. PDPI: Jakarta
- Polit, D. F, & Beck, C. T. (2012). *Nursing research appraising evidence for nursing practice*, Lippincott Williams & Wilkins.
- Pudjiati, P., Rosidawati, R., & Ekasari, M. F. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Self Efficacy Lansia dalam Mengatasi Nyeri Sendi dan Meningkatkan Mobilisasi. *JKEP*, 3(2), 81-95.
- Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada wanita usila di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
- Roger, (2014), *Implementing, embedding and intergrating self-management support tools for people with long-term conditions in primary care nursing: a qualitative study*, *International Journal Of Nursing Studies*, 2014,51,8:1103-1113
- Sitrakool, B. 2017. *Assessment of Community Pharmacists' Knowledge, Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand*. PhD Thesis. University of Hertfordshire.
- SREEKANTH, Y. (2006, November). *Public Examination-Means or Ends of Evaluation*. In Paper presented at the meeting of the Asia-Pacific Educational Research Association.
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495-508.
- Wang. Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-N CoV Pneumonid Control and Prevention*. Hubei and Tecnologi Press. China
- Wang J, Zhou M, Liu F. *Exploring the reasons for healthcare workers infected with novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) in China*. *J Hosp Infect*. 2020; published online March 5. DOI: 10.1016/j.jhin.2020.03.002.



- Wahyuni, H. I., Ambardi, K., Winanti, P. S., & Mas' udi, W. (2020). Problem Infodemic Dalam Merespon Pandemi COVID 19.
- World Health Organization. *Laboratory testing for coronavirus disease. 2019 (COVID-19) in suspected human cases*. Geneva: World Health Organization; 2020
- World Health Organization. (2016). *World health statistics 2016: monitoring health for the SDGs sustainable development goals*. World Health Organization.
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. *Retrieved from* detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
- WIDYANTI, C. D. A. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotek Fitri Farma (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Yuliastuti, C., Novita, N. W., & Narsih, S. (2014). Tingkat pengetahuan tb paru mempengaruhi penggunaan masker pada penderita tb paru. *Journal of Health Sciences*, 7(2)



**LAMPIRAN 1
INTRUMEN PENELITIAN**

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Tedi Mardia Santa Monika Mandiono

2. NIM : 012018031

3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.

4. Judul : Gambaran Pengetahuan Irdul usia lanjut Covid-19
di Desa Simangampie Ieecomelan Bakarwaja
Kabupaten Humbang Hasundutan

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Mestiana Br. Laro, M.Kep., DNSc	G

6. Rekomendasi :

a. Dapat diterima judul: Gambaran Pengetahuan Irdul usia lanjut Covid-19 di Desa Simangampie Ieecomelan Bakarwaja Kabupaten Humbang Hasundutan

Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:

b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif

c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.

d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 06 November 2020

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Indra Hizkia P.S.Kep., Ns., M.Kep.)

Dipindai dengan CamScanner



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : *Tesi Marita Santa Monika Mandiono*

2. NIM : *012018031*

3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.

4. Judul : *Gambaran Pergekatuan Ibadah usia lanjut Codid.19
di Desa Simangambut Ieconotan Bakti Raya
Kabupaten Humbang Hasundutan*

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Mestiana Br. Lato, M.Kep., DNSc	<i>OF</i>

6. Rekomendasi :

a. Dapat diterima judul *Gambaran Pergekatuan Ibadah usia lanjut* Codid.19 di *Desa Simangambut Ieconotan Bakti Raya*
Kabupaten Humbang Hasundutan

Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:

b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan
Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir
dalam surat ini.

Medan, 05 November 2020

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

PF
(Indra Hizkia P.S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Dipindai dengan CamScanner



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 November 2020

Nomor: 1069/STIKes/Desa-Penelitian/XL/2020

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Simangulampe
Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kepcrewatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan jin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Togi Marito Santa Monika Manullang	012018031	Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2020.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 Maret 2021

Nomor : 275/STIKes/Desa-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Kepala Desa Simangulampe

Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	N I M	JUDUL PENELITIAN
1.	Togi Marito Santa Monika Manullang	012018031	Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
KECAMATAN BAKTIRAJA
DESA SIMANGULAMPE

Jln. Guru Salada

Kode Pos 22459

Nomer : 100/ 57 /SP/III/2021
Lamp :
Hal : Izin Penelitian

Simangulampe, 15 Maret 2021

Yth.
Pimpinan STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Menindaklanjuti surat STIKes Santa Elisabeth Medan Nomer 275/STIKes/Desa-Penelitian/III/2021, tanggal 13 Maret 2021 Perihal Permohonan izin Penelitian yang akan di laksanakan di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

Sekaitan dengan hal tersebut diatas Pemerintah Desa Simangulampe menyatakan bersedia memberikan izin kepada :

Nama : Togi Marito Santa Monika Manullang
NIM : 012018031
Program Study : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa
Simangulampe, Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.



Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
KECAMATAN BAKTIRAJA
DESA SIMANGULAMPE

Jln. Guru Salada Kode Pos 22459

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 100/237/SP/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan menyatakan bahwa :

Nama : Togi Marito Santa Monika Manullang

NIK : 1216016510980001

Tempat/Tanggal lahir : Lumban Dolok/ 25 Oktober 1998

Agama : Katholik

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Nama tersebut diatas benar penduduk Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan telah melaksanakan Penelitian di Desa Simangulampe, mulai tanggal 20 Maret 2021 sampai tanggal 10 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Simangulampe
Pada Tanggal : 11 Mei 2021



Dipindai dengan CamScanner



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0051/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Togi Marito Santa Monika Mamillang
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja
Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan tanggal 12 Maret 2022.
This declaration of ethics applies during the period March 12, 2021 until March 12, 2022.

March 12, 2021

Chairperson,

Mastianus Dr. Karo, M.Kep. DNSc



SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Calon responden penelitian
Di tempat
Desa Simangulampe

Dengan Hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Togi Marito Santa Monika Manullang
Nim : 012018031
Alamat : JL. Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Medan Selayang

Mahasiswa program studi D3 Keperawatan yang sedang melakukan penyusunan skripsi dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021**". Penulis dalam menyusun skripsi ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada penulis akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi. Penulis sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden tanpa adanya ancaman atau paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia menjadi responden dalam penyusunan skripsi ini, penulis memohon kesediaan responden untuk menandatangan2i surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan Penulis guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,
Penulis

(Togi M.S.M. Manullang)



INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penulis yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang COVID-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021”. Maka dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penyusunan proposal dengan catatan bila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Penulis

Medan, Februari 2021
Responden

(Togi M.S.M. Manullang)

()



Buku Bimbingan Poposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Togi Mariko Santa Monika Mansilang.....
Nim : 012018031
Judul : Kambangan Pengetahuan Lanjut Usia
Terhadap Covid-19 di Desa Simanglampe
Kecamatan Bulukiraja
Kabupaten Humbang Hasundutan
Nama pembimbing I : Mestiana, Br. Icaro, M.Kep., D.Nsc.....
Nama pembimbing II :

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Kamis, 5 November 2020	Mestiana Br. Icaro, M.Kep., D.Nsc	Iconsu Usulan Judul Melalui telepon WA ACC Judul		
2	Selasa, 10 November 2020	Mestiana Br. Icaro, M.Kep., D.Nsc	Iconsu bab 1 via Zoom. Cara membuat bab I. Latar belakang menggunakan Icon Sistem M.S.k.s, Tujuan, P2mumusan Masalah Maknaat Penelitian, Serta Jurnal.		



NO	HARI / TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
3	Sabtu 14 November 2020	Mesiana Br. Karo, M.Ikp., DNSc	Konsultasi bab 1 Via zoom. Lambang Ciri Penigilan Pengetahuan, lanjutan bab 2		
4	Senin 30 November 2020	Senin Mesiana Br. Karo, M.Ikp., DNSc	Konsul bab II Via Gc. Perbaiki sistematika Penulisan lanjutkan bab 3		
5	Senin, 11 Januari 2021	Mesiana Br. Karo M.Ikp., DNSc	Konsul revisi bab 1-2 Serta bab 3. Perbaiki sistematika Penulisan dan referensi Eceranik diubah		
6	Isomers, 17 Januari 2021	Mesiana Br. Karo, M.Ikp., DNSc	Konsul bab 1-3, Perbaiku sistematika Penulisan, Perbaiku Konsul Pengetahuan lanjut bab 4.		



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
7.	Rabu, 28 Januari 2021	Mestiana Br. Icaro, M. Icap., DNSc	Konsul bob 1 - 4 Lamboahi, Konsep tentang Pengetahuan, Perbaiki Sistematiska Grant Peneliti menulis Penulis, Grant; wajid Penelitian, Hipotesis, Lampiran.		
8.	Jumat, 29 Januari 2021	Mestiana Br. Icaro, M. Icap., DNSc	Konsul tulis bob A, Sistematiska Penulisan, edit Penomoran, Abjad tulis halaman depan, Lembar lampiran, daftar Pustaka, Lembar Persetujuan, ACC.		



TRANSKIP PENELITIAN

Line	Penulis dan responden	
1 2 3 4 5 6 7 8	Penulis	Selamat pagi bu, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada lansia. Oleh karena itu saya meminta kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan nanti ya ibu ya.
9	Responden 1	Iya
10 11 12 13	Penulis	Baik bu, disini ada 5 pertanyaan yang akan saya ajukan ya ibu, Mohon dijawab ya ibu ya sesuai dengan yang ibu tahu Untuk pertanyaan yang pertama, Menurut ibu apa pengertian dari Covid-19 ?
14 15	Responden 1	Itulah pertanyaanmu sama opung kan? Merupakan penyakit infeksi virus corona yang dapat menular.
16	Penulis	Menurut anda apakah penyebab dari Covid-19 ?
18 19	Responden 1	Yang kedua de ? Hewan-hewan seperti Babi, kelelawar, menular dari hewan.
20	Penulis	Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
21	Responden 1	Ooo yang ketiga ya de? Demam, batuk kering, sesak nafas.
22	Penulis	Baik, ini pertanyaan saya yang ke-4 bagaimana penularan Covid-19 ?
23	Responden 1	Oooo virus dapat menular jika kita dapat bersentuhan dengan si penderita.
24 25	Penulis	Baik ibu, ini pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19 ?
26 27	Responden 1	Iya betul, rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang, rajin berolahraga dan istirahat yang cukup.
28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40	Penulis	Selamat pagi opung perkenalkan nama saya Togi marito santa monika manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini sesuai dengan judul saya tenang Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian kepada lansia. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan opung untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada opung. Untuk waktu wawancara berlangsung kurang lebih 60 menit ya opung ya. Saya berharap hasil wawancara ini dapat memberikan pengetahuan yang berarti bagi saya opung. Disini opung ada berupa surat persetujuan yang akan opung tanda tangani sebagai bentuk persetujuan opung bersedia menjadi responden saya. Namanya siapa opung ?
41	Responden 2	Tiarlan Br. Rajaguk-guk
42 43	Penulis	Disini ada 5 pertanyaan yang saya ajukan, yang pertama Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19 ?
44	Responden 2	Pengertian Covid-19 adalah virus yang dapat menular
45	Penulis	Pertanyaan ke-2 menurut anda penyebab dari Covid-19 itu apa opung ?
46	Responden 2	Hewan-hewan seperti kelelawar.
47 48	penulis	Untuk pertanyaan nomor 3 pung menurut anda apakah tanda dan gejala Covid-19 ?
49 50	Responden 2	Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada, kehilangan indra penciuman dan bahkan ada yg tidak bergejala.
51 52	Penulis	Baik opung. Ini pertanyaan yang ke-4 ya opung ya Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 ?
53	Responden 2	Kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19
54 55	Penulis	Baik, ini pertanyaan saya yang ke-5 ya opung ya Menurut anda bagaimakah pencegahan dari Covid-19 ?
56	Responden 2	Memakai masker menjaga jarak, mencuci tangan.



57	Penulis	Selamat malam Bu, perkenalkan nama saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari STIKes Santa Elisabeth Medan
58		Disini sesuai dengan Judul penelitian saya yaitu: Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19.Oleh karena itu, saya meminta ibu utnuk menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan ya ibu ya. Disini sebagai bukti persetujuannya disini ada berupa <i>informed consent</i> yang akan ibu tandatangani. Sebelumnya mohon maaf ibu, namanya siapa ibu?
65	Responden 3	Baik
66	Penulis	Disini ada berupa 5 pertanyaan Saya mulai ya ibu ya, Pertanyaan saya yang pertama. Apa menurut anda pengertian dari Covid-19?
69	Responden 3	Penyakit menular
70	Penulis	Baik. Pertanyaan saya nomor 2. Menurut anda apakah penyebab dari Covid-19 itu?
72	Responden 3	Virus
73	Penulis	Baik.Pertanyaan saya nomor 3 bu. Bagaimana tanda dan gejala seseorang itu terkena Covid-19?
75	Responden 3	Demam dan Batuk
76	Penulis	Baik bu. Pertanyaan saya nomor 4. Bagaimana cara penularan dari Covid-19 itu?
77		
78	Responden 3	Udara,
79	Penulis	Baik pertanyaan saya yang terakhir ya bu ya Menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19 agar kita tidak terkens virus Covid-19 ?
82	Responden 3	Memakai masker.
83	Penulis	Baik. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada saya Adakah sesuatu yang ingin ibu tanyakan kepada saya tentang Covid-19 ini ?
86	Responden 3	Tidak
87	Penulis	Baik bu.Terima Kasih atas waktu yang diberikan kepada saya ya bu. Sehat selalu ya bu yah. Selamat Malam bu
89	Respondenn 3	Selamat Malam
90	Penulis	Selamat Pagi Bu, perkenalkan nama saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Disini sesuai dengan Judul penelitian saya yaitu: Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada Lansia. Oleh karena itu, saya meminta ibu utnuk menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan ya ibu ya. Disini sebagai bukti persetujuannya disini ada berupa <i>informed consent</i> yang akan ibu tandatangan sebagai tanda persetujuan bahwa ibu bersedia saya wawancara. Sebelumnya mohon maaf ibu, namanya siapa ibu?
101	Responden 4	Yaa
102	Penulis	Baiklah, disini ada beupa sebagai bukti persetujuan ada berupa surat ataupun <i>informed consent</i> sebagai surat persetujuan bahwa ibu telah setuju menjadi responden saya. mohon maaf bu namanya siapa bu ?
105	Responden 4	Nova tarigan
106	Penulis	Baik disini ada 5 pertanyaan yang akan saya ajukan ya ibu ya. mohon dibantu menjawab sesuai yang ibu tau. Untuk pertanyaan yang pertama menurut anda pa pengertian dari Covid-19?
109	Responden 4	Hahahaha penyakit menular
110	Penulis	Penyakit menular. Baik pertanyaan saya nomor 2 menurut anda apa penyebab dari Covid-19?
112	Responden 4	Hahahh ya terkena virus.
113	Penulis	Terkena virus ya ibu ya. Baik. Ini pertanyaan saya nomor 3 menurut anda seseorang terkena Covid-19 itu tanda dan gejalanya seperti apa ?
116	Responden 4	Demam, batuk,
117	Penulis	Demam batuk ya ibu ya. Baik, pertanyaan saya nomor 4 menurut anda



118		bagaimana cara penularan penularan dari Covid-19 itu?
119	Responden 4	Melalui udara
120	Penulis	Udara baik. Ini pertanyaan nomor 5 bu, menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19? Kita mencegah agar tidak terkena.
122		
123	Responden 4	Menjalankan protokol kesehatan
124	Penulis	Menjalankan protokol kesehatan betul ibu ya. seperti apa protokol kesehatan itu bu ?
125		
126	Responden 4	Memakai masker mencuci tangan, menjaga jarak.
127	Penulis	Oh baik betul sekali ibu ya. baik sudah selesai pertanyaan saya ya ibu ya terima kasih atas waktu dan ide yang telah diberikan kepada saya.
128		
129	Penulis	Selamat pagi pak, perkenalkan nama saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Disini sesuai dengan Judul penelitian saya yaitu: Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada Lansia. Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian kepada lansia yang berhubungan dengan Covid-19 Oleh karena itu saya mohon kesediaan bapak untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan ya pak ya?
130		
131		
132		
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139	Responden 5	Silahkan
140	Penulis	Wawancara ini akan berlangsung kurang lebih 60 menit. Saya berharap hasil wawancara ini dapat memberikan pengetahuan yang berarti bagi saya. Sebelumnya bapak bersedia jadi responden saya ?
141		
142		
143	Responden 5	Iya bersedia
144	Penulis	Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19 itu pak?
145	Responden 5	Ya sejenis penyakit yang menular secara cepat dan pengobatannya agak lambat.
146		
147	Penulis	Baik pak. Menurut anda apa penyebab dari Covid-19 itu pak ?
148	Responden 5	Kata orang-orang luar sama orang-orang pintar, orang-orang medis dari hewan-hewan dan daging-daging yang mentah.
149		
150	Penulis	Dari hewan-hewan ya pak ya. Seperti apa pak?
151	Responden 5	Kelelawar, Babi, Ular, dan lain-lainnya yang terkena virus.
152	Penulis	Baik. Ini pertanyaan saya nomor 3 pak menurut anda bagaimana tanda dan gejala seseorang terkena Covid-19 pak ?
153		
154	Responden 5	Batuk-batuk, pilek, demam, susah bernafas.
155	Penulis	Seperti itu ya pak ya. Baik, ini pertanyaan saya nomor 4 pak menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 pak?
156		
157	Responden 5	Dengan bersentuhan dengan orang yang tertular kurang menjaga kesehatan diri sendiri.
158		
159	Penulis	Baik pak. Ini pertanyaan saya terakhir ya pak ya menurut anda bagaimanakah pencegahan Covid-19 ?
160		
161	Responden 5	Menjaga kesehatan dengan teratur, cuci tangan rajin, tidur yang teratur, memakai masker, ingat pesan ibu pakai masker cuci tangan, menjaga jarak.
162		
163		
164	Penulis	Selamat siang opung, perkenalkan nama saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Disini sesuai dengan Judul penelitian saya yaitu: Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada Lansia. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan opung untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan ya opung ya ?
165		
166		
167		
168		
169		
170		
171		
172		
173	Responden 6	Selamat siang, silahkan
174	Penulis	Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19 ?
175	Responden 6	Yaa sebuah virus berbahaya penyakit menular.
176	Penulis	Menurut anda apa penyebab dari Covid-19 ?
177	Responden 6	Penyebab katanya sih ya batuk-batuk pertamanya, bersin-bersin aa itulah demam.
178		



179	Penulis	Pertanyaan saya nomor 3 menurut anda apa tanda dan gejala Covid-19 ?
180	Responden 6	Yaa katanya ya itulah seperti tadi itu, batuk-batuk terus demam ya itulah kalau gak segera dibawah kerumah akit bisa berakibat fatal.
181		
182	Penulis	Menurut anda bagaimana penularan dari Covid-19 opung ?
183	Responden 6	Penularannya ya dari pernapasan juga dari salaman juga, dengan bersentuhan gitu.
184		
185		Dari udara ada.
186	Penulis	Menurut anda bagaimakah pencegahan dari Covid-19 ?
187	Responden 6	Yaa pencegahan ya kita pakai masker, jaga jarak, cuci tangan nah itulah jaga kebersihan
188		
189		
190	Penulis	Baik opung. Ini tadi opung kita perjelas dulu penyebab dari Covid-19 itu apa pung ?
191		
192	Responden 6	Yaa penyebabnya ya banyaklah dari udara bisa, dari tempat kita bekerja bisa sempit umpamanya, kurang bergerak bisa, dari hewan juga.
193		
194	Penulis	Selamat pagi opung, perkenalkan nama saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
195		Disini saya opung tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul penelitian saya yaitu :Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada Lansia. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan opung untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan ya opung ya ?
196		
197		
198		
199		
200		
201		
202		
203		
204	Responden 7	Covid-19 adalah virus yang dapat menular
205	Penulis	Baik, menurut anda sendiri penyebab dari Covid-19 itu apa pung ?
206	Responden 7	Coronavirus yang menginfeksi saluran pernapasan.
207	Penulis	Baik, menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
208	Responden 7	Menurut anda bagaimakah tanda dan gejala Covid-19 ?
209	Penulis	Demam sesak nafas, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman dan ada yang tidak bergejala.
210		
211	Responden 7	Baik pertanyaan saya yang ke-4 bagaimana penularan Covid-19 ?
212	Responden 7	Kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19.
213	Penulis	Baik pung, ini pertanyaan yang terakhir opung ya. Menurut anda bagaimakah pencegahan Covid-19 ?
214		
215	Responden 7	Bermasker, menjaga jarak, mencuci tangan.
216	Penulis	Selamat pagi ibu. perkenalkan nama saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
217		Disini saya pung tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul penelitian saya yaitu: Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada Lansia. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan opung untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan ya opung ya ?
218		
219		
220		
221		
222		
223		
224		
225	Responden 8	Baik
226	Penulis	Menurut anda apa pengertian dari Covid-19 ?
227	Responden 8	Penyakit menular.
228	Penulis	Baik, pertanyaan saya nomor 2 Menurut anda apa penyebab Covid-19 ?
229	Responden 8	Tak tau aku.
230	Penulis	Baik ibu ini pertanyaan saya nomor 3, menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
231		
232	Responden 8	Demam dan kedinginan.
233	penulis	Baik ibu, pertanyaan saya yang ke-4 bagaimana cara penularan Covid-19?
234		
235	Responden 8	Ahahah melalui udara dan sentuhan hahaha
236	penulis	Pertanyaan saya nomor 5 bagaimana cara penularan Covid-19 ?
237	Responden 8	Memakai masker dan cuci tangan
238	Penulis	Baik terima kasih ibu untuk penyebab dari Covid-19 itu ya ibu ya ada dari berbagai macam, ada dari hewan-hewan yang terinfeksi virus
239		



240		corona. Terima kasih ibu.
241	Penulis	Selamat pagi bu, perkenalkan nama saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Disini saya pung tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul penelitian saya yaitu: Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada Lansia. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan ya ibu ya ? Saya berharap hasil wawancara ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi saya
252	Responden 9	Iya
253	Penulis	Pertanyaan saya yang pertama, menurut ibu apa pengertian dari Covid-19 ?
254		
255	Responden 9	Penyakit menular.
256	Penulis	Menurut anda apakah penyebab dari Covid-19 ?
257	Responden 9	Hahaah hewan seperti Babi dan Kelelawar.
258	Penulis	Yang ketiga menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
259		
260	Responden 9	Demam sesak nafas, batuk.
261	Penulis	Baik, menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 ?
262	Responden 9	Dapat menular dengan berjabat tangan.
263	Penulis	Berarti kontak langsung ya opung ya.ini pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimanakah pencegahan Covid-19 ?
264		
265	Responden 9	Mencuci tangan, pakai masker.
266	Penulis	Selamat pagi opung, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini opung sesuai dengan tugas saya yaitu Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Oleh karena itu saya meminta kepada opung untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan. Adapun pertanyaannya 5.
273	Responden 10	Yaa
274	Penulis	Yang pertama itu, menurut opung sendiri apa itu pengertian Covid-19 ?
275	Responden 10	Virus yang dapat menular
276	Penulis	Baik, menurut opung apa penyebab Covid-19 ?
277	Responden 10	Corona virus yang menginfeksi saluran pernapasan.
278	Penulis	Baik opung untuk pertanyaan ke-3 bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
279		
280	Responden 10	Tanda dan gejala covid , demam sesak, sakit tenggorokan.
281	Penulis	Baik opung, ini pertanyaan yang ke-4 bagaimana penularan Covid-19 ?
282	Responden 10	Kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19.
283	Penulis	Baik, menurut opung bagaimana pencegahan Covid-19 ?
284	Responden 10	Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan.
285	Penulis	Selamat pagi bu perkenalkan nama saya Togi marito santa monika manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini sesuai dengan judul saya tenang Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 Di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian kepada lansia. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan ya ibu ya?
294	Responden 11	Yaa
295	Penulis	Baik disini ada 5 pertanyaan yang akan saya ajukan ya ibu ya. mohon dibantu menjawab sesuai yang ibu tau. Untuk pertanyaan yang pertama menurut anda pa pengertian dari Covid-19?
296		
297		
298	Responden 11	Hahahaha penyakit menular
299	Penulis	Penyakit menular. Baik pertanyaan saya nomor 2 menurut anda apa penyebab dari Covid-19?
300		



301	Responden 11	Hahahah ya terkena virus.
302	Penulis	Terkena virus ya ibu ya. Baik.
303		Ini pertanyaan saya nomor 3 menurut anda seseorang terkena Covid-19 itu tanda dan gejalanya seperti apa ?
304		
305	Responden 11	Demam, batuk,
306	Penulis	Demam batuk ya ibu ya. Baik, pertanyaan saya nomor 4 menurut anda bagaimana cara penularan dari Covid-19 itu?
307		
308	Responden 11	Melalui udara
309	Penulis	Udara baik. Ini pertanyaan nomor 5 bu, menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19 ? Kita mencegah agar tidak terkena.
310		
311	Reaponden 11	Menjalankan protokol kesehatan
312	Penulis	Selamat pagi opung, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada lansia. Oleh karena itu saya meminta kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan nanti ya opung ya.
313		
314		
315		
316		
317		
318		
319		
320	Responden 12	Iya
321	Penulis	Menurut anda apakah tanda dan gejala Covid-19 ?
322	Responden 12	Covid-19 ? penyakit yang bisa di batasi dan kalau kita aaaa virus yang dapat menular
323		
324	Penulis	Menurut anda apa penyebab Covid-19
325	Responden 12	Penyebab Covid-19 ? virus yang dapat menginfeksi saluran pernapasan.
326	Penulis	Menurut opung tanda dan gejala terkena Covid-19 bagaimana opung ?
327	Responden 12	Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada dan yang tidak bergejala.
328		
329	Penulis	Baik opung, ini pertanyaan yang ke 4 ya. Menurut opung sendiri cara penularan Covid-19 itu seperti apa opung ?
330		
331	Responden 12	Kontak langsung dengan orang penderita Covid-19.
332	Penulis	Baik, ini untuk pertanyaan saya yang terakhir opung. Bagaimana pencegahan Covid-19 ?
333		
334	Responden 12	Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan.
335	Penulis	Selamat malam nenek, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19. saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan COVID-19 kepada para lansia. saya mohon kesediaan ya nek ya ?
336		
337		
338		
339		
340		
341	Responden 13	Selamat malam, Bersedia
342		
343	Penulis	Menurut anda apa pengertian dari Covid-19 ?
344	Responden 13	Penyakit menular.
345	Penulis	Menurut anda penyebab dari Covid-19 itu apa ?
346	Responden 13	Virus dari hewan.
347	Penulis	Untuk pertanyaan saya no.3 menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
348		
349	Responden 13	Demam, pilek, sakit tenggorokan.
350	Penulis	Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 ?
351	Responden 13	Bersentuhan dand ari udara.
352	Penulis	Baik, ini pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19?
353		
354	Responden 13	Menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker.
355	Penulis	Selamat pagi opung, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini opung sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan
356		
357		
358		
359		
360		



361		Covid-19 kepada lansia. Oleh karena itu saya meminta kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan nanti ya opung ya.
362		
363	Responden 14	Iya
364	Penulis	Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19 ?
365	Responden 14	Merupakan penyakit indeksi virus corona yang dapat menular.
366	Penulis	Baik opung, menurut anda apakah penyebab Covid-19?
367	Responden 14	Hewan-hewan seperti Babi dan Kelelawar.
368	Penulis	Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
369	Responden 14	Tanda dan gejala Covid-19: Demam, batuk kering, sesak nafas.
370	Penulis	Baik opung. Pertanyaan yang ke-4 menurut anda bagaimana penularan Covid-19 ?
371		
372	Responden	Virus dapat menular jika kita bersentuhan dengan sipenderita.
373	Penulis	Baik opung. Ini pertanyaan saya yang terakhir ya opung ya. Menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19 ?
374		
375	Responden 14	Rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang, rajin olahraga dan istirahat yang cukup.
376		
377	Penulis	Selamat pagi Opung, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini opung sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada lansia. Oleh karena itu saya meminta kesediaan opung untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan nanti ya opung ya.
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384		
385	Responden 15	Iya
386	Penulis	Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19 ?
387	Responden 15	Merupakan penyakit infeksi virus corona yang dapat menular.
388	Penulis	Baik, menurut anda apakah penyebab Covid-19 ?
389	Responden 15	Hewan-hewan
390	Penulis	Pertanyaan saya nomor 3 opung menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
391		
392	Responden 15	Demam, batuk kering,sakit mata.
393	Penulis	Nomor 4 opung menurut anda bagaimana penularan Covid-19 ?
394	Responden 15	Virus dapat menular jika kita bersentuhan dengan sipenderita.
395	Penulis	Pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimana pencega han Covid-19 ?
396		
397	Responden 15	Rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang.
398	Penulis	Selamat pagi opung, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini opung sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada lansia. Oleh karena itu saya meminta kesediaan opung untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan nanti ya opung ya.
399		
400		
401		
402		
403		
404		
405		
406	Responden 16	Ya
407	Penulis	Yang pertama menurut anda apakah pengertian Covid-19 ?
408	Responden 16	Merupakan penyakit infeksi virus corona yang dapat menular.
409	Penulis	menurut anda apakah penyebab Covid-19 ?
410	Responden 16	Hewan-hewan yang terinfeksi.
411	Penulis	Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
412	Responden 16	Demam, batuk kering sesak nafas.
413	Penulis	Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 itu ?
414	Responden 16	Virus dapat menular jika kita bersentuhan dengan sipenderita.
415	Penulis	Yang terakhir ini,menurut anda bagaimanakah pecegahan Covid-19 ?
416	Responden 16	Rajin cuci tangan pake sabun, rajin berolahraga, dan istirahat yang cukup. Jaga kebersihan lingkungan.
417		
418	Penulis	Selamat pagi Bu, , perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini opung sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran
419		
420		



421		Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada lansia. Oleh karena itu saya meminta kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan nanti ya opung ya.
426	Responden 17	Selamat pagi
427	Penulis	menurut anda apakah pengertian Covid-19 ?
428	Responden 17	Aaa merupakan penyakit jenis baru yaitu coronavirus
429	Penulis	Baik bu, pertanyaan saya yang ke-2, menurut anda apakah penyebab Covid-19 ?
430		
431	Responden 17	Penyebabnya katanya hewan terinfeksvirus corona.
432	Penulis	Baik, yang ke-3 Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
433	Responden 17	Sakit tengg orokan, demam, flu
434	Penulis	Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 itu ?
435	Responden 17	Aaaa bersentuhan dengan orang yang terinfeksi corona.
436	Penulis	menurut anda bagaimanakah pencegahan Covid-19 ?
437	Responden 17	Caranya menjalankan protokol kesehatan.
438	Penulis	Selamat pagi ibu, perkenalkan saya Togi Marito Santa Monika Manullang dari D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Disini opung sehubungan dengan judul skripsi saya yaitu, Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19 kepada lansia. Oleh karena itu saya meminta kesediaan ibu untuk menjawab pertanyaan yang akan saya ajukan nanti ya opung ya.
446	Responden 18	Silahkan
447	Penulis	Baik, pertanyaan pertama saya bu, menurut anda apakah pengertian Covid-19 ?
448		
449	Responden 18	Virus yang menginfeksi hewan dan manusia
450	Penulis	Baik bu, yang kedua, menurut anda apakah penyebab Covid-19 ?
451	Responden 18	Penyebabnya aaa ya virus itu corona yang berasal dari hewan yang terinfeksi itu.
452		
453	Penulis	Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ?
454	Responden 18	Tandanya eee sakit gitu seperti demam, flu
455	Penulis	Baik ibu, pertanyaan saya yang berikutnya, Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 itu ?
456	Responden 18	Caranya kita bersentuhan dengan yang terinfeksi
457	Penulis	Ini pertanyaan saya yang ke- 5 ya bu, menurut anda bagaimanakah pencegahan Covid-19 ?
458		
459	Responden 18	Patuhi protokol kesehatan, jaga kesehatan diri sendiri.
460		
461	Penulis	Baik, betul ya ibu ya. Sudah selesai ibu. Terima kasih atas waktu dan jawaban yang ibu berikan. Sehat selalu ya ibu ya. Selamat pagi ibu.
462	Responden	Selamat pagi



PANDUAN WAWANCARA

PENGETAHUAN LANJUT USIA TENTANG COVID-19 DI DESA SIMANGULAMPE KECAMATAN BAKTIRAJA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021

Melakukan wawancara pada,

Hari/ Tanggal : :

Waktu : 60 menit

Kegiatan dilakukan selama wawancara secara langsung yaitu:

1. Memperkenalkan diri kepada partisipan
2. Menyampaikan topik penelitian:

Saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Covid-19. Oleh karena itu saya meminta kepada saudara/saudari untuk menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan. Wawancara ini akan berlangsung selama 60 menit, saya berharap hasil wawancara ini dapat memberikan pengetahuan yang berarti bagi penulis.

3. Persetujuan partisipan terhadap keberhasilan jawaban dan aturan selama proses wawancara.

Adapun pertanyaan pengetahuan lanjut usia tentang Covid-19



NO	PERTANYAAN
1.	Menurut anda apa pengertian dari Covid-19?
2.	Menurut anda apa penyebab dari Covid-19?
3.	Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19?
4.	Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19?
5.	Menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19?

4. Menutup wawancara

Terimakasih atas waktu dan ide yang telah di berikan kepada saya jika ada yang hendak saudara/saudari tambahkan dari topik wawancara ini saya berharap saudara/saudari dapat menyampaikan kepada saya, jika tidak ada maka saya ucapkan terimakasih atas waktu dan kerjasamanya.

